

**TINGKAT KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAHA
DAN KESEHATAN SISWA KELAS V SD NEGERI SE KECAMATAN
KOTAGEDE YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh:

Surya Aditama

11604221034

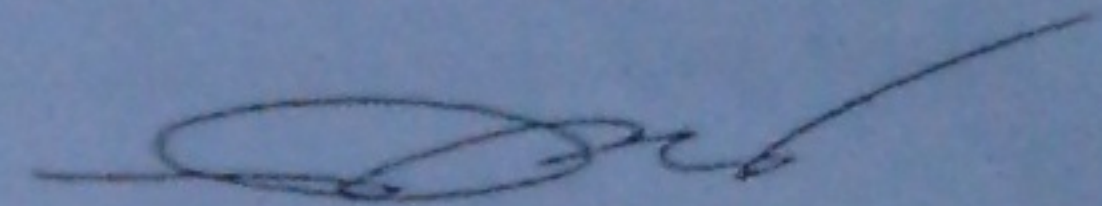
**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAHA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas V SD Negeri Se Kecamatan Kotagede 2015/2016" yang disusun oleh Surya Aditama, NIM. 11604221034 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Oktober 2015

Pembimbing



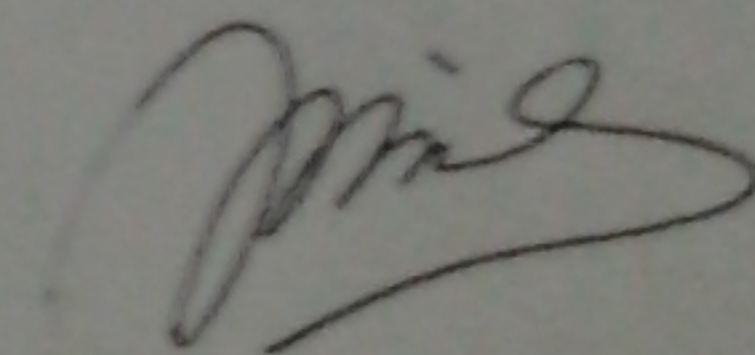
Komarudin, M.A
NIP. 19740928200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas V SD Negeri Se Kecamatan Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 benar-benar karya saya Surya Aditama, NIM 11604221034, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2016
Yang menyatakan,




Surya Aditama
NIM. 11604221034

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas V SD Negeri Se Kecamatan Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016" yang disusun oleh Surya Aditama, NIM. 11604221034 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 25 Juli 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
1. Komarudin, M.A	Ketua Penguji		25-8-16
2. Fathan Nurcahyo, M.Or	Sekretaris Penguji		24-8-16
3. Erwin Setyo K, M.Kes	Penguji I (Utama)		18-8-16
4. Tri Ani Hastuti, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		24-8-16

Yogyakarta, Agustus 2016

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed

NIP. 196407071988121001

MOTTO

1. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan (Q.S Al-Insyiroh, ayat 6).
2. Jangan tergesa-gesa membenci sesuatu yang kita tidak tahu, dan yang tidak kita bisa. Belajarlah berendah hati, pelajari dulu semuanya (Emha Ainun Najib)
3. Sewaktu kecil anak lelaki menjadi perhiasan mata karena lucunya, karena dia tumpuan dan harapan, maka setelah dia besar, dia menjadi kebanggaan karena kejayaan hidupnya (Buya Hamka)
4. Janganlah berputus asa, dan jangan menyesali untung, janganlah hilang kepercayaan hidup. Kesengsaraan itu membawa nikmat. Tidak ada yang terjadi berlawanan dengan rasa kasih. Yang hari ini serasa kutuk, besoknya ternyata rahmat. Cobaan itu adalah usaha pendidikan Tuhan. (Kartini)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang mempunyai makna istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya :

1. Bapak dan Ibu tercinta sebagai orang tua saya yang dengan kesabarannya, kemurnian hati yang tidak terbatas, yang selalu mendo'akan untuk keberhasilan penulis, khususnya ibu saya yang dalam penyelesaian skripsi ini sedang mengalami sakit. Terimakasih untuk segala pengorbanan dan doa yang selalu mengiringi setiap langkah aktivitas saya.
2. Adik tercinta saya Sita Kurnia Dewi yang senantiasa member semangat dan menjadi penghibur dalam menghadapi kehidupan di dunia ini.

**TINGKAT KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN SISWA KELAS V SD NEGERI SE KECAMATAN
KOTAGEDE YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:
Surya Aditama
11604221034

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Kotagede sebagai pusat kota yang padat penduduk, area luas yang terbatas hal ini disebabkan kurang sesuainya ukuran lapangan dibandingkan jumlah siswa yang ada yaitu satu siswa minimal 3 meter, fasilitas untuk bergerak kurang memadai hal ini menyebabkan terbatasnya ruang gerak siswa baik di sekolah maupun di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan dalam belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V SD Negeri Se kecamatan Kotagede.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri se kecamatan Kotagede. Jumlah siswa tersebut sebanyak 180 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk angket. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi bagian total menghasilkan nilai 0,3936 dan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menghasilkan nilai 0,720. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesulitan dalam belajar pendidikan penjas siswa kelas V di SD N Se Kecamatan Kotagede Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 adalah (0%) kategori sangat tinggi, 62 siswa (34,44%) kategori tinggi, 77 siswa (42,78%) kategori sedang, 19 siswa (10,56 %) kategori rendah dan 22 siswa (12,22%) kategori sangat rendah. Apabila di lihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa kesulitan dalam pembelajaran penjas siswa memiliki tingkat kesulitan pada kategori sedang.

Kata kunci: *kesulitan, siswa, penjas*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul “Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas V SD Negeri Se Kecamatan Kotagede” dengan baik. Karya ilmiah ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Keolahragaan.

Penulis menyadari tanpa bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak akan selesai dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk berkuliah di kampus UNY.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd.,M.Kes, Kajar pendidikan olahraga yang telah memberikan bimbingan untuk penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Guntur Koordinator Program Studi PGSD Pendidikan jasmani FIK UNY yang telah memberikan izin pengambilan data penelitian.

5. Bapak Komarudin, M.A yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian penelitian ini.
6. Bapak/ Ibu dosen/ karyawan FIK UNY yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini.
7. Bapak kepala sekolah SD Negeri se Kecamatan Kotagede yang telah memberikan izin pengambilan data.
8. Siswa kelas V SD Negeri se Kecamatan Kotagede tahun ajaran 2015/2016 yang ikut berpartisipasi dalam proses pengambilan data penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan pada pusat kebugaran pada khususnya.

Yogyakarta, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Belajar.....	8
2. Kesulitan belajar.....	10
3. Pendidikan jasmani	12

4. Peran Guru Penjas Dalam Proses Pembelajaran Penjas.....	17
B. Karakteristik Siswa Kelas V SD N Se Kecamatan Kotagede	20
C. Penelitian yang Relevan	23
D. Kerangka Berfikir.....	24
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	26
B. Definisi Variabel Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulam Data.....	27
1. Instrumen Penelitian.....	27
2. Uji Coba Instrumen	31
3. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian	36
B. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	36
C. Pembahasan.....	47
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	52
B. Implikasi Hasil Penelitian	52
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	53
D. Saran.....	53
 DAFTAR PUSTAKA	 55
 LAMPIRAN.....	 57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel.....	27
Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Uji Coba Penelitian.....	30
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Penelitian	30
Tabel 4. Penskoran Nilai Pertanyaan Angket	31
Tabel 5. Pengkategorian Tingkat kesulitan siswa	35
Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Kategori Identifikasi	37
Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Jasmani Siswa	39
Tabel 8. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Psikologi Siswa.....	41
Tabel 9. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Keluarga.....	43
Tabel 10. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Lingkungan Sekolah....	44
Tabel 11. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Lingkungan Masyarakat.	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik Distribusi dan Kategori Frekuensi Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Penjas Siswa Kelas V SD Negeri Se Kecamatan Kotagede.....	38
Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi dan Kategori Jasmani	40
Gambar 3. Grafik Distribusi Frekuensi dan Kategori Psikologi Siswa	42
Gambar 4. Grafik Distribusi Frekuensi dan Kategori Keluarga	43
Gambar 5. Grafik Distribusi Frekuensi dan Kategori Lingkungan Sekolah	45
Gambar 6. Grafik Distribusi Frekuensi Dan Kategori Lingkungan Masyarakat...	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji coba.....	58
Lampiran 2. Tabulasi Data Uji Coba	62
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	64
Lampiran 4. Angket Penelitian	79
Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian.....	83
Lampiran 6. Surat Keterangan Expert Judgement	90
Lampiran 8. Surat Keterangan Ijin Penelitian.....	92
Lampiran 9. Surat Keterangan melakukan Uji Coba di SD	97
Lampiran 10. Surat Keterangan melakukan Penelitian di SD.....	99

BAB I PENDAHUULAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki peran penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Selain itu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar tersebut diarahkan pada pembekalan sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus dikembangkan lebih optimal dengan lingkungan yang baik dan terstandar sehingga peserta didik lebih inovatif, terampil kreatif, memiliki kesehatan jasmani dan kebiasaan hidup sehat serta memiliki pengetahuan dan pemahaman gerak yang baik.

Pencapaian keberhasilan dalam pembelajaran, sesungguhnya ditentukan oleh beberapa unsur. Diantaranya sebagian ditentukan oleh kemampuan siswa itu sendiri, unsur lingkungan termasuk unsur guru. Guru selalu dihadapkan pada berbagai hal yang memerlukan pengambilan keputusansehubungan dengan tugasnyabaik sebelum, selama maupun sesudah terjadinya proses atau situasi belajar mengajar. Guru harus mengambil keputusan-keputusan tentang apa, bagaimana, kapan, untuk apa

dan sebagainya mengenai setiap situasi atau kondisi belajar yang perlu diciptakan. Termasuk mengambil keputusan mengenai pelaksanaan rencana yang telah dibuat dan mengenai berhasil atau tidaknya pelaksanaan rencana. Berhasil tidaknya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat diketahui setelah dilaksanakan kegiatan evaluasi disamping itu, hasil evaluasi bisa juga digunakan sebagai masukan dalam penyusunan dan pelaksanaan program selanjutnya.

Pelajar merupakan salah satu sasaran pendidikan yang dituntut memiliki respon atau tanggapan terhadap mata pelajaran, dalam hal ini pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Peran serta siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangatlah penting. Oleh karena itu, sikap atau perhatian siswa akan menentukan tingkat tercapai atau tidaknya tujuan dari proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai sasaran yaitu aspek jasmaniah, mental, sosial, dan emosional, sangat erat kaitannya untuk mengembangkan individu maupun kelompok.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah, perlu adanya dukungan dari faktor-faktor yang saling terkait antara lain faktor guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, lingkungan, dan kondisi sosial. Menurut Sri Rumini dkk (1995: 61-62), proses belajar dan hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu dan faktor yang berasal dari luar individu. Faktor yang berasal dari dalam diri individu

meliputi faktor fisik, psikis, dan kognitif. Hal ini terlihat di SD Negeri Se kecamatan Kotagede bahwa siswa ada yang memiliki kondisi tubuh yang mendukung dalam pembelajaran penjas ada pula yang memiliki kondisi tubuh yang lemah sehingga jarang mengikuti pembelajaran olahraga. Faktor yang kedua adalah Psikologi dari pengamatan yang telah dilakukan bahwa sebagian siswa merasa kurang berminat dalam cabang olahraga tertentu sehingga menyebabkan siswa terkadang kurang berpartisipasi secara aktif dalam cabang olahraga tertentu. Kemudian faktor yang berasal dari luar individu meliputi faktor lingkungan alam hal ini terlihat bahwa kondisi lingkungan yang berada di sekolah banyak yang tidak memiliki , faktor sosial ekonomi, guru, metode mengajar, kurikulum, materi pelajaran, dan sarana prasarana. Proses pembelajaran penjasorkes itu sendiri menekankan pada aktivitas jasmani, antara lain meliputi atletik, permainan, senam, dan pendidikan luar sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap sekolah dan siswa kelas V di SD Negeri se-kecamatan Kotagede ternyata terdapat kekurangan-kekurangan dan kesulitan dalam proses pembelajaran penjasorkes diantaranya adalah sebagian besar sekolah dasar yang ada di kecamatan Kotagede hanya memiliki halaman sekolah untuk pembelajaran penjasorkes yang sempit, beberapa sekolah banyak yang lapangan olahraganya berada di halaman sekolah yang menggunakan ubin dan batako sehingga risiko cedera semakin besar yang menyebabkan siswa mengalami keterbatasan dalam bergerak secara maksimal. Selain itu ada beberapa

sekolah yang tidak memiliki lapangan rumput dan bak pasir sebagai pembelajaran penjas sehingga siswa juga mengalami kesulitan dalam pembelajaran penjas. Kemudian lingkungan sekolah yang berada di lingkungan perkotaan dan keterbatasan sekolah dalam menyediakan tempat dan fasilitas olahraga juga sangat berpengaruh terhadap proses keberhasilan pembelajaran penjasorkes.

Penyebab kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya gerak dasar yang belum dapat dilaksanakan dengan baik oleh siswa saat pembelajaran penjasorkes. Kesulitan diatas termasuk faktor intern atau yang berasal dari dalam diri siswa. Sedangkan faktor yang berasal dari luar atau ekstern diantaranya dipengaruhi oleh guru, kondisi lingkungan sekolah, cuaca, sarana prasarana dan lain sebagainya. Termasuk faktor dari dalam diri siswa yang berkaitan dengan faktor psikologis diantaranya;

1. Siswa ada yang sering mengalami ketakutan sebelum melakukan suatu aktivitas cabang olahraga tertentu.
2. Tidak adanya bakat terhadap olahraga, sehingga dalam hal ini akan mempengaruhi tingkat keberhasilan proses pembelajaran penjasorkes karena akan menjadikan menurunnya motivasi siswa terhadap pembelajaran penjasorkes.

Berdasarkan survai dari beberapa guru penjasorkes di SD Negeri se Kecamatan Kotagede bahwa siswa kelas V memiliki karakter senang bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok, melakukan sesuatu secara

langsung, senang diperhatikan, senang meniru, ingin bebas, dan merasa sudah dewasa.

Keberadaan SD Negeri se kecamatan Kotagede berada di lingkungan perkotaan, sehingga banyak yang tidak memiliki lapangan yang luas untuk kegiatan pembelajaran penjas. Begitu pula para siswa berdomisili di wilayah perkotaan yang padat pemukiman dan penduduk sehingga menyebabkan siswa kekurangan tempat bermain baik di rumah maupun di sekolah. Selain itu sebagian besar di sekolah dasar se kecamatan Kotagede pembelajaran yang diutamakan adalah mengikuti mata pelajaran yang diujikan secara nasional yang artinya mata pelajaran penjasorkes dapat dikatakan di nomor duakan. Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan identifikasi faktor penyebab kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V di SD Negeri se kecamatan Kotagede.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sempitnya halaman sekolah yang digunakan untuk pembelajaran penjasorkes.
2. Lokasi SD Negeri se Kecamatan Kotagede berada di pertengahan kota yang padat penduduk.
3. Belum diketahui tingkat kesulitan dalam pembelajaran penjasorkes di SD Negeri se Kecamatan Kotagede.

C. Pembatasan masalah

Untuk menghindari permasalahan yang menjadi meluas, perlu diberikan batasan-batasan permasalahan sehingga ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani siswa kelas V di SD Negeri se Kecamatan Kotagede.

D. Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani siswa kelas V di SD Negeri se Kecamatan Kotagede, maka rumusan masalah yang akan di susun yaitu: “Seberapa tinggi tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani siswa kelas V di SD Negeri se Kecamatan Kotagede.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Kotagede.

F. Manfaat Penelitian

Dengan diketahui faktor penyebab kesulitan belajar pendidikan jasmani siswa kelas V di SD Negeri se-Kecamatan Kotagede, maka manfaat yang dapat diberikan adalah:

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan informasi mengenai faktor penyebab kesulitan belajar siswa, sehingga di harapkan karya ini dapat di jadikan sebagai acuan maupun pedoman secara objektif yang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya

2. Secara Praktis

a. Bagi guru

Sebagai masukan untuk guru dalam rangka memodifikasi ataupun menciptakan pembelajaran penjasorkes sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada.

b. Bagi siswa

Untuk mengetahui tingginya tingkat kesulitan siswa dalam pembelajaran penjasorkes, dengan demikian siswa dapat memperbaiki diri dalam rangka meningkatkan pembelajaran penjasorkes.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan untuk sekolah dalam rangka memperbaiki sarana dan prasarana sekolah serta meningkatkan kualitas pembelajaran penjas di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Belajar

Belajar pada hakikatnya tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Belajar merupakan masalah setiap orang, sehingga tidak mengherankan bila belajar merupakan istilah yang tidak asing bagi kita. Begitu sangat terkenalnya istilah belajar, sehingga seolah-olah setiap orang dengan sendirinya mengerti dengan istilah belajar

Belajar adalah kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari stimulasi yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pembelajar. Dengan demikian, belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru. (Menurut Gagne dikutip dalam bukunya Dimiyati 2013:10). Selanjutnya Sri Rumini dkk (1995:60) menyatakan bahwa ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut :

- a. Dalam belajar ada perubahan tingkah laku, baik tingkah laku yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak dapat diamati secara langsung.
- b. Dalam belajar, perubahan tingkah laku kognitif, afektif, psikomotor, dan campuran.
- c. Dalam belajar, perubahan terjadi melalui pengalaman atau latihan. Jadi perubahan tingkah laku yang terjadi karena mu'jizat, hipnoa, hal-hal gaib, proses pertumbuhan, kematangan, penyakit atau kerusakan fisik, tidak dianggap sebagai hasil belajar.

- d. Belajar merupakan suatu proses usaha, yang artinya belajar berlangsung dalam kurun waktu cukup lama.
- e. Dalam belajar, perubahan tingkah laku menjadi suatu yang relatif menetap. Bila seseorang dengan belajar bisa membaca, maka kemampuan membaca tersebut akan tetap dimilikinya.
- f. Belajar terjadi karena adanya interaksi dengan lingkungan.

W.S Winkel (1983:24-43) menjelaskan, bahwa belajar di pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pihak siswa, pihak guru, pihak sekolah sebagai institut, dan faktor situasional. Pendapat diatas menyatakan bahwa faktor utama adalah siswa. Jadi, keberhasilan belajar siswa banyak di tentukan oleh dirinya sendiri sebagai subjek belajar. Faktor dari diri siswa tersebut di antaranya adalah kondisi fisik, psikis, dan kognitif siswa. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar juga bisa menjadi penentu. Hal ini berkaitan dengan bagaimana guru memberi pelajaran, menggunakan metode dan media, memberikan bimbingan, dan motivasi.

Dalam proses belajar itu sendiritentunya ada wujud nyata yaitu keberhasilan dari proses belajar tersebut. Sama halnya dalam proses belajar keterampilan gerak, tentunya ada hasil dari belajar gerak tersebut yaitu gerakan yang lebih baik dari sebelumnya. Dari pengertian dan ciri-ciri belajar di atas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang karena adanya interaksi dengan lingkungan dan belajar tersebut di lakukan dalam kurun waktu yang cukup lama, untuk memperoleh perubahan-perubahan yang relatif menetap dalam diri

seseorang, yang dapat dilihat dari perubahan tingkah laku kognitif, afektif, psikomotor, dan campuran.

2. Kesulitan Belajar

Aktifitas belajar setiap individu berbeda-beda dan tidak selamanya berjalan dengan lancar. Ada seseorang yang hanya butuh beberapa waktu sebentar untuk memahami, namun ada pula yang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk kepentingan yang sama. Hambatan-hambatan inilah yang menjadikan siswa kesulitan dalam proses belajarnya.

Kesulitan belajar merupakan kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan untuk mencapai tujuan belajar, dan ditandai oleh adanya prestasi yang rendah. Dengan demikian, yang dimaksud dengan siswa mengalami kesulitan belajar adalah siswa tersebut kurang mampu mencapai tingkat penguasaan materi pelajaran yang telah ditentukan. Jadi, kesulitan belajar identik dengan prestasi yang rendah.

Menurut Baharuddin (2009:173) kesulitan belajar merupakan suatu konsep multidisipliner yang digunakan pada lapangan ilmu pendidikan, psikologi, maupun ilmu kedokteran. Kesulitan belajar didasarkan atas suatu kondisi dari belajar yang terganggu untuk mencapai hasil belajar. Hal tersebut disebabkan oleh faktor fisik, sosial maupun psikologi.

Menurut Sumadi Suryabrata (1987:249), ada dua kategori penyebab kesulitan belajar, yaitu :

- a. Faktor yang berasal dari luar diri pelajar, dan ini masih lagi dapat digolongkan menjadi dua golongan, dengan catatan bahwa overlapping tetap ada yaitu:
 1. Faktor non sosial, dan
 2. Faktor sosial
- b. Faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar, dan inipun dapat di golongkan menjadi dua golongan yaitu:
 1. Faktor fisiologis, dan
 2. Faktor psikologis

Menurut Slameto (1998:56-74) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar ada 2 macam yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor *intern* adalah faktor yang ada dalam diri individu. Adapun faktor yang ada di dalam individu meliputi:

1. Faktor Jasmani
 - a) Faktor Kesehatan
Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Proses latihan seseorang akan terganggu jika kesehatan terganggu.
 - b) Cacat Tubuh
Sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Misal: buta, tuli, patah kaki, patah lengan, dsb.
2. Faktor Psikologi
Misalnya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan maupun kesiapan. Itu yang termasuk dalam faktor psikologi.
3. Faktor Kelelahan
Kelelahan dibedakan menjadi 2 yaitu:
 - a) Kelelahan Jasmani
Kelelahan jasmani ini terlihat dari lemahnya tubuh dan timbulnya kecenderungan untuk membaringkan tubuh.
 - b) Kelelahan Rohani (psikis)
Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.

b. Faktor Eksternal

Faktor Ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Adapun faktor yang ada di luar individu, meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.

- 1) Faktor keluarga
Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, maupun keadaan ekonomi keluarga.
- 2) Faktor sekolah
Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan guru, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar, pekerjaan pelajaran di atas ukuran dan keadaan gedung.
- 3) Faktor masyarakat
Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap berlatih siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dan masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar antara lain: faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor yang berasal dari lingkungan sekolah, faktor yang berasal dari lingkungan keluarga siswa, dan yang berasal dari masyarakat.

3. Pendidikan jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Menurut J.B Nash yang dikutip dalam bukunya Adisasmita Yusuf (1989:2) mendefinisikan pendidikan jasmani sebagai sebuah aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang menggunakan dorongan aktivitas untuk mengembangkan fitness, organik, control neuro-muscular, kekuatan intelektual, dan kontrol emosi.

Pendapat Agus S. Suryobroto (2001:9) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan secara keseluruhan, yang dalam pelaksanaannya mengutamakan aktivitas jasmani. Hal

senada yang di kemukakan oleh C.A Bucher yang dikutip oleh Sukintaka (2001:1) yang menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mental, dan sosial serta emosional bagi masyarakat dengan wahana aktivitas jasmani.

Pendapat para ahli yaitu Annarino, Cowell, dan Hazelton yang dikutip oleh sukintaka (2001: 2) menyatakan bahwa penjas merupakan pendidikan lewat aktivitas pendidikan jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani yang telah dirumuskan dalam ranah fisik, psikomotorik, afektif, dan kognitif.

Dari beberapa uraian diatas dapat di simpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian yang tidak dapat di pisahkan dari pendidikan secara keseluruhan dan dalam pelaksanaannya menggunakan aktivitas jasmani untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmaniah, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Menurut Adisasmita Yusuf (1989: 23-30) tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Kesegaran jasmani

Kesegaran jasmani dapat mengukur kemampuan fisik seseorang dibawah pengaruh kegiatan-kegiatan fisik.

Kemampuan ini merupakan gambaran kondisi dari sistem dan organ tubuh. Tiap-tiap orang mempunyai tingkat kesegaran jasmani masing-masing. Beberapa orang mempunyai kesegaran jasmani yang sangat lemah, sehingga menaiki tangga saja takut. Sedang yang lain mempunyai kondisi yang sangat kuat sehingga ia mampu lari satu mil dalam waktu kurang dari empat menit.

2. Yang utama adalah manusia.

Kesegaran jasmani yang optimum tidak dapat dikembangkan tanpa memberikan pertimbangan terhadap kesegaran emosi, mental, dan sosial sebaik perkembangan kebiasaan hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kebutuhan emosi

Partisipasi dalam perlombaan olahraga dapat memenuhi kepuasan kebutuhan beberapa emosi yang sangat dalam dan sebagai pengekang terhadap perasaan jengkel dan marah. Perlombaan olahraga dapat dijadikan alat yang terbaik untuk megajar cara mengontrol emosi, karena peserta dalam pertandingan olahraga mempunyai motivasi tinggi untuk menyempurnakan tujuan, yang merupakan penilaian terbaik karena mereka sering mempunyai perasaan emosi yang tinggi dengan baik.

4. Perasaan Emosional

Kegiatan pendidikan jasmani terutama olahraga yang dipertandingkan dalam kompetisi, melaksanakan bentuk kemasyarakatan yang dapat diterima untuk membebaskan perasaan marah dan melakukan pertolongan untuk melindungi emosi dan kesehatan fisik.

5. Kesegaran Sosial

Guru pendidikan jasmani juga bersangkutan dengan tujuan untuk kesegaran sosial atau masyarakat. Mereka menyadari bahwa, karena hubungan kemasyarakatan dalam olahraga selalu terjadi, maka olahraga merupakan modal yang paling baik untuk mencapai tujuan-tujuan kemasyarakatan.

6. Pengembangan Intelektual

Aktivitas pendidikan jasmani membantu pengembangan mental dengan memungkinkan mahasiswa belajar mengukur jarak, kecepatan, berat, tenaga, arah dan hubungan tata ruang.

7. Persiapan Kebutuhan untuk Masa Depan

Guru pendidikan jasmani tidak hanya berhubungan dengan kebutuhan mahasiswa sekarang, tetapi juga kebutuhan mereka di masa depannya. Mereka berpendapat bahwa selama *football*, *basket ball* akan dibutuhkan oleh anak-anak yang berumur sepuluh tahunan, maka olahraga seperti golf, tennis, *bowling*,

badminton, berenang, dan bola tangan adalah kebutuhan yang paling efektif bagi orang dewasa.

8. Pengembangan Motor Skill

Menurut C.O. Jacson, dalam pendidikan jasmani ada kemungkinan untuk memikirkan keterampilan yang berkenaan dengan keterampilan olahraga, keterampilan menari, keterampilan acrobat, dan sebagainya. Hal tersebut merupakan tekanan yang tepat, tetapi kita perlu mengerti tentang keterampilan yang dapat dilakukan dalam hubungan yang lebih luas. Harus mengerti tentang dasar gerakan badan, cara susunan badan bergerak.

9. Perlindungan Terhadap Kesehatan

Salah satu tujuan dari pendidikan jasmani adalah untuk memperbaiki dan melindungi kesehatan. Ternyata dalam mengajar kegiatan pendidikan jasmani, guru pendidikan jasmani tidak dapat mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajarkan kesehatan secara langsung, tetapi mereka dapat melaksanakannya ketika ada kesempatan. Kesempatan-kesempatan ini sering terjadi. Penjelasan dapat dilakukan dengan mempertahankan sikap badan, kebersihan, istirahat yang cukup, pentingnya latihan, ilmu gizi, merokok, dan menggunakan minum-minuman keras atau beralkohol.

Dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan dari pendidikan jasmani dituntut peran aktif antara siswa, guru, dan masyarakat. Apabila semua pihak telah mampu memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan berarti telah tercapai apa yang menjadi tujuan pendidikan jasmani.

4. Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Proses Pembelajaran Penjas

pada proses pembelajaran pendidikan jasmani di tekankan pada pengembangan individu secara menyeluruh, dalam arti pengembangan intelektual, keterampilan afektif, termasuk perkembangan moral spiritual, pengembangan fisik dan kesegaran jasmani. Pendidikan jasmani tidak diarahkan untuk menguasai cabang olahraga, namun lebih mengutamakan proses perkembangan motorik siswa.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:177) ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non lokomotor dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola *volley* tenis meja, tenis lapangan, bola tangkis, dan bala diri, serta aktivitas lainnya.
2. Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.

3. Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, senam lantai serta aktivitas lainnya.
4. Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
5. Aktivitas air meliputi: Permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
6. Pendidikan luar kelas meliputi: piknik/ karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung
7. Kesehatan meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat, yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri dan secara implisit masuk kedalam semua aspek

Guru memegang peran sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, Guru yang merencanakan kegiatan pembelajara, melaksanakan, dan sekaligus mengevaluasinya. Peranan guru dalam KBK tidak lain lagi sebagai sumber belajar utama dalam pembelajaran. Sumber belajar lain seperti buku, media cetak, dan elektronik diakui oleh siswa. Menurut E. Mulyana (2002:48-49) dari berbagai sumber belajar yang dapat di kelompokkan sebagai berikut.

- a. Manusia, orang yang menyampaikan pesan secara langsung.

- b. Bahan, yaitu sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran seperti buku dan film.
- c. Lingkungan, yaitu ruang dan tempat dimana sumber-sumber belajar dapat berinteraksi dengan peserta didik. Misalnya: perpustakaan, laboratorium, dan lapangan.
- d. Alat dan peralatan, yaitu sumber belajar untuk menampilkan sumber-sumber belajar lain.
- e. Aktivitas, yaitu sumber belajar yang biasanya merupakan kombinasi antara suatu teknik dengan sumber lain untuk memudahkan dalam belajar. Misalnya: simulasi dan karya wisata

Seorang guru pendidikan jasmani dituntut untuk dapat berperan sesuai dengan bidangnya. Selain itu guru penjas juga merupakan tenaga professional yang menangani proses kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dan lingkungan yang diatur secara sistematis dengan tujuan untuk membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani.

Menurut Sukintaka (2001:42) syarat sebagai guru pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

Bagi guru penjas kecuali persyaratan 10 kompetensi dan 10 persyaratan guru umum, masih dituntut persyaratan kompetensi penjas:

- a. Mengetahui pengetahuan penjas dan kesehatan sekolah sebagai bidang studi.
- b. Memahami karakteristik anak didiknya.
- c. Mampu membangkitkan dan memberi kesempatan pada anak untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran penjas

- dan mampu menumbuhkembangkan potensi kemampuan motorik dan keterampilan motorik.
- d. Mampu memberikan bimbingan dan pengetahuan anak didik dalam proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan penjas.
 - e. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan menilai serta mengoreksi dalam proses pembelajaran penjas.
 - f. Memiliki pemahaman dan penguasaan kemampuan dan keterampilan motorik.
 - g. Memiliki pemahaman tentang unsur-unsur kondisi jasmani.
 - h. Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan, dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dan upaya mencapai tujuan penjas.
 - i. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi anak didik dalam keolahragaan
 - j. Mempunyai kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam olahraga.

Dapat disimpulkan bahwasanya peran seorang guru penjas adalah tidak hanya mengajar dan mendidik tetapi juga memahami karakteristik siswa dan juga mengidentifikasi potensi siswa dalam bidang keolahragaan lalu menyalurkan hobi dalam olahraga

B. Karakteristik Siswa Kelas V SD Negeri se Kecamatan Kotagede

Masa perkembangan ini oleh para pendidik disebut masa sekolah dasar, karena pada masa ini anak diharapkan memperoleh pengetahuan dasar yang dipandang sangat penting (*essential*) bagi persiapan dan penyesuaian diri terhadap kehidupan dimasa dewasa. Anak diharapkan mempelajari keterampilan-keterampilan tertentu, baik kurikuler maupun ekstrakurikuler.

Menurut Hurlock, 1979 dikutip dalam bukunya S. C. Utami Munandar Keterampilan-keterampilan ini meliputi:

- a. Keterampilan membantu diri sendiri.

Anak harus sudah mampu makan, berpakaian, dan mandi sendiri tanpa memerlukan perhatian orang tua seperti pada masa kanak-kanak.

b. Keterampilan sosial

Anak diharapkan sudah dapat membantu orang lain. Dirumah ia membantu membersihkan tempat tidurnya, membantu membersihkan rumah, atau membantu berbelanja. Disekolah ia membantu guru menghapus papan tulis, membagi buku-buku membersihkan kelas, dan sebagainya.

c. Keterampilan sekolah

Disekolah anak mengembangkan keterampilan menulis, menggambar, memasak, menjahit, menggergaji, dan sebagainya.

d. Keterampilan bermain

Pada usia ini anak mempelajari keterampilan-keterampilan seperti naik sepeda, berenang, main bola, main sepatu roda, dan lain sebagainya. Masa ini disebut juga *gang age* atau masa suka berkelompok karena bagi anak usia ini peran kelompok sebaya sangat berarti baginya. Ia sangat mendambakan penerimaan oleh kelompoknya. Baik dalam penampilan-perilaku maupun dalam ungkapan diri (bahasa) ia cenderung meniru kelompok sebaya. Pada masa usia sekolah dasar ini pada umumnya lebih mudah diasuh dibandingkan dengan sebelumnya (masa kanak-kanak) dan sesudahnya (masa remaja). Masa pra sekolah dan masa remaja termasuk fase yang penuh gejolak (masa kegoncangan). Masa usia sekolah dasar disebut juga masa intelektual, karena keterbukaan dan keinginan anak untuk mendapat pengetahuan dan pengalaman.

Dapat disimpulkan bahwasanya karakteristik siswa berada pada tahap operasional konkret dimana mereka sudah mempunyai kemampuan memahami situasi yang bervariasi tingkatannya selain itu siswa sudah mampu berfikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa-peristiwa, serta mereka mencapai objektivitas tertinggi karena siswa gemar menyelidiki, mencoba, dan bereksperimen karena rasa ingin tahu yang besar.

Kemampuan atau karakteristik siswa SD yang setara dengan siswa kelas V menurut Tisnowati, dkk (2005: 8.40-8.41) adalah sebagai berikut:

- a) Karakteristik Jasmani
 - 1) Mereka mulai menyadari dirinya secara fisik dan perbedaan sek mulai kelihatan
 - 2) Pertumbuhan tubuhnya mulai lambat
 - 3) Waktu reaksinya semakin bagus
 - 4) Koordinasi menjadi baik
 - 5) Mereka kelihatan sehat dan kokoh
 - 6) Pertumbuhan tungkai lebih cepat daripada badan bagian atas
 - 7) Paru-paru hampir terbentuk secara penuh
 - 8) Laki-laki dan wanita mulai kelihatan perbedaannya dalam kekuatan dan keterampilan
- b) Karakteristik Psikis / Mental
 - 1) Mereka menyenangi bentuk kegiatan yang kooperatif.
 - 2) Lebih tertarik pada permainan dengan bola.
 - 3) Lebih tertarik pada permainan beregu.
 - 4) Belum mengenal masalah kesehatan.
 - 5) Waktu perhatian/konsentrasi lebih panjang.
 - 6) Mereka sangat memikirkan kelompoknya dan menghargai prestasinya.
 - 7) Sebagian cepat putus asa apabila gagal, sukar untuk disuruh mencoba kembali.
 - 8) Merasa sudah besar (Dewasa)
 - 9) Kemampuan membaca lebih baik, menghargai waktu sehingga senang apabila segala sesuatu tepat waktu.
- c) Karakteristik Sosial
 - 1) Rasa Sosial dan perasaannya sesuai dengan pertumbuhan psikisnya.
 - 2) Reaksi terhadap komentar dan kata-kata serta mudah terpancing.
 - 3) Sangat kritis terhadap tindakan orang dewasa.
 - 4) Siswa putra tidak begitu suka pada siswa putri, sedangkan siswa putri mulai menaruh perhatian kepada teman prianyayang lebih tua.
 - 5) Mereka senang apabila dianggap oleh kelompoknya, bangga dengan prestasinya dan benci pada kegagalan atau berbuat salah.
 - 6) Mereka akan bekerja keras apabila dapat dorongan dari orang dewasa. Kerja sama meningkat terutama pada siswa putra.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa kelas V SD Negeri se Kecanatan Kotagede dari karakter jasmani koordinasinya semakin membaik, dari karakter psikis / mental siswa menyenangkan kegiatan yang kooperatif dan sangat memikirkan kelompoknya, dan dari segi sosial siswa akan bekerja keras bila mana mendapat dorongan dari orang lain.

C. Penelitian yang Relevan

R. Yannu Indriamawan (2001) dalam penelitiannya yang berjudul “Identifikasi Masalah kesulitan Belajar Permainan Sepakbola Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah II Wates Tahun Ajaran 2005/2006”. Populasi yang digunakan meliputi kelas X SMK Muhammadiyah Wates sebanyak 171 siswa yang terbagi dalam 5 kelas meliputi kelas XA, XB, XC, XD, XE. Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi. Hasil penelitiannya adalah persentase faktor internal yang menyebabkan siswa kelas X mengalami kesulitan belajar permainan sepakbola. Hambatan tersebut sebesar 52,979% yang meliputi faktor fisik 22,393% faktor psikis 8,762% faktor kognitif 22,424%. Kemudian faktor eksternal yang menyebabkan siswa siswa kelas X mengalami kesulitan belajar permainan sepakbola. Hambatan tersebut sebesar 47,021% yang meliputi faktor guru 7,258% faktor sarana dan prasarana 14,819% serta faktor lingkungan 24,345%

D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori di atas maka terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga diperlukan penunjang agar pembelajaran penjas di sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar. Antara satu faktor dengan faktor yang lain sangat erat hubungannya. Apabila salah satu terganggu akibatnya dapat mengganggu hasil belajar pula.

Proses belajar siswa dapat berjalan dengan baik dan benar apabila unsur-unsur penyebab kesulitan belajar dapat dihilangkan. Pada dasarnya unsur-unsur yang terkait di dalam belajar meliputi beberapa faktor yaitu faktor intern (didalam siswa) dan faktor ekstern (diluar siswa). Faktor intern meliputi faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Keseluruhan faktor tersebut saling mempengaruhi dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran penjasorkes.

Pada kenyataannya tidak semua siswa mempunyai kesiapan pengetahuan dasar yang dibutuhkan, sehingga peran guru dituntut agar dapat membantu siswa memahami dan menguasai ilmu atau gerak dasar penjas yang perlu dikuasai. Hal ini tentu saja membutuhkan waktu yang relatif lama, sehingga dimungkinkan jam pelajaran yang tersedia tidak akan mencukupi. Berbeda bila seluruh siswa telah memiliki kesiapan yang cukup, maka dalam mengajar tentu akan lebih lancar dan tidak akan membutuhkan waktu yang lebih.

Dengan adanya prestasi belajar yang masih rendah, dimungkinkan siswa masih mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran penjasorkes. Untuk dapat mengatasi kesulitan ini perlu diketahuinya penyebab kesulitan siswa dalam pembelajaran penjasorkes.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan keberhasilan dalam belajar antara lain:

1. Faktor jasmaniah meliputi: kesehatan, cacat tubuh dan kelelahan jasmani.
2. Faktor psikologis meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan rohani.
3. Faktor keluarga meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
4. Faktor sekolah meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
5. Faktor masyarakat meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, dan sebagainya.

Melihat penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kesulitan belajar penjas dapat diidentifikasi dari faktor-faktor tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang akan menggambarkan objek yang akan diteliti. Objek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani siswa kelas V di SD Negeri se-kecamatan Kotagede. Metode yang akan digunakan adalah survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya.

B. Definisi Operasional Variabel

Untuk mencapai tujuan penelitian ini perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitiannya. Yang dimaksud variabel adalah segala yang akan menjadi objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian Suharsimi Arikunto (2002: 96). Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani siswa kelas V di SD Negeri se-kecamatan Kotagede. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket atau kuisioner tertutup dengan alternative jawaban “Ya” dan “Tidak”.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Polulasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri se-kecamatan Kotagede sebanyak 180 siswa yang terbagi dalam 12 Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Kotagede dan masing-masing sekolah diambil 15 siswa secara acak.

b. Sampel Penelitian

Teknik sampel menggunakan *incidental sampling* karena tiap-tiap individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel.

Table 1. Jumlah populasi dan sampel SD Negeri se Kecamatan Kotagede

No	Sekolah	Populasi Siswa		Jumlah	Sampel Siswa		Jumlah
		Putra	Putri		Putra	Putri	
1	Karangmulyo	10	11	21	8	7	15
2	Randusari	7	15	22	7	8	15
3	Rejowinangun 3	13	18	31	8	7	15
4	Gedongkuning	14	9	23	8	7	15
5	Baluarti	19	13	32	8	7	15
6	Pilahan	10	11	21	8	7	15
7	Rejowinangun 1	10	13	23	8	7	15
8	Karangsari	16	9	25	8	7	15
9	Kotagede 5	11	20	31	8	7	15
10	Kotagede 1	11	17	28	8	7	15
11	Dalem	11	13	24	8	7	15
12	Kotagede 4	7	14	21	7	8	15
Jumlah		139	163	302	96	84	180

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket dengan sifat tertutup. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup yang berupa sejumlah pertanyaan dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”. Teknik angket ini digunakan untuk mengungkap faktor-faktor penyebab kesulitan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V SD Negeri se-kecamatan Kotagede.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:128) Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (1990:7) Ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah itu adalah sebagai berikut, (a) Mendefinisikan konstruk, (b) Menyidik faktor, (c) Menyusun butir-butir pertanyaan, (d) konsultasi/ kalibrasi ahli (*expert judgement*).

a. Mendefinisikan konstruk

Mendefinisikan konstruk adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk memberikan batasan arti dari konstruk yang akan diteliti, dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Konstruk dalam penelitian ini adalah faktor penyebab kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V SD Negeri se kecamatan Kotagede.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstruk yang akan diteliti. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V di SD Negeri se kecamatan Kotagede adalah:

1. Faktor intern antara lain:

- a) Faktor jasmani
- b) Faktor psikologis

2. Faktor ekstern antara lain:

- a) Faktor keluarga
- b) Faktor sekolah
- c) Faktor masyarakat

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Dalam menyusun butir-butir pertanyaan haruslah merupakan penjabaran dari masing-masing faktor, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yang disusun dari suatu faktor yang bersangkutan. Butir pernyataan dalam angket yang akan digunakan untuk mengetahui hambatan siswa kelas V SD Negeri se kecamatan kotagede terdapat 2 jenis pernyataan, yaitu jenis pernyataan positif dan pernyataan negatif.

d. Konsultasi/ kalibrasi ahli (*expert judgement*)

Setelah butir-butir pernyataan tersusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan pada ahli. Ahli tersebut sejumlah 2 orang, diantaranya yang terdiri dari dosen pembimbing, dosen diluar pembimbing sesuai bidang yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini maka disajikan kisi-kisinya sebagai berikut:

Tabel 2.Kisi-kisi Angket Uji Coba Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas V SD Negeri se Kecamatan Kotagede.

Variabel	Faktor	Indikator	Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Kesulitan belajar siswa kelas V SD Negeri se kecamatan kotagede dalam pembelajaran penjasorkes	1. Intern	a. Jasmani	1,3,5,6,8,12	2,4,7,9,10,11	12
		b. Psikologi	14,15,17,19,21,22	13,16,18,20,23	11
	2. Ekstern	c. keluarga	24,25,26,29	27,28	6
		d. Sekolah	30,31,32,35	33,34	6
		e. Masyarakat	36,37,40	38,39	5
	Jumlah		23	17	40

Tabel 3.Kisi-kisi Angket Penelitian Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas V SD Negeri se Kecamatan Kotagede.

Variabel	Faktor	Indikator	Item soal		Valid	Tidak Valid
			Positif	Negatif		
Kesulitan belajar siswa kelas V SD Negeri se kecamatan kotagede dalam pembelajaran penjasorkes	1. Intern	a. Jasmani	1, 3, 5, 6, 8, 12	2,4,7,9,10,11	1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 11, 12	5, 7, 10
		b. Psikologi	14, 15, 17, 19, 21, 22	13,16,18,20, 23	13,14,15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23	19
	2. Ekstern	c. Keluarga	24, 25, 26, 29	27,28	25, 27, 28, 29	24, 26
		d. Sekolah	30, 31, 32, 35	33,34	30, 34	31, 32, 33, 35
		e. Masyarakat	36, 37, 40	38,39	36, 38, 39, 40	37
	Jumlah		23	17	29	11

Adapun teknik pengumpulan data berupa angket, yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden tinggal memilih salah satu.

Tabel.4. Penskoran Nilai Pertanyaan Angket

No.	Pertanyaan	Skor	
		Ya	Tidak
1.	Positif	1	0
2.	Negatif	0	1

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar valid (Suharsimi Arikunto, 2005:167). Uji coba ini dilaksanakan di SD Muhamadiyah Purbayan dan Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islami. Uji coba yang dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS* 17.0. Instrument yang disusun uji validitasnya menggunakan rumus statistik bagian total dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Conbrach*, Sutrisno Hadi (1991:47-49).

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen itu mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Suharsimi Arikunto, 2002:145). Menurut Sutrisno Hadi (1991:23-27) dalam menguji validitas dalam penelitian ini dipergunakan korelasi momen tangkar, rumusnya yaitu:

$$r_{pq} = \frac{r_{xy} \cdot S_{By} : S_{Bx}}{(S_{Bx}^2) + (S_{By}^2) - 2 r_{xy} \cdot S_{Bx} (S_{By})}$$

Keterangan:

r_{pq} : Koefisien korelasi bagian total
 r_{xy} : Koefisien korelasi momen tangkar
 S_{By} : Simpang baku skor faktor
 S_{Bx} : Simpang baku skor butir
 Sutrisno Hadi (1991 : 23-27)

Langkah berikutnya adalah menghitung SB (Simpangan Baku), SB diperoleh dengan rumus:

$$SB = \sqrt{\frac{JK}{N-1}}$$

Setelah menghitung SB kemudian menghitung JK (Jumlah Kuadrat).

JK = jumlah kuadrat, diperoleh dengan rumus :

$$Jk = x^2 - \frac{(\sum x^2)}{N}$$

Untuk mencari r_{xy} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X (\sum Y)}{[N \sum x^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi momen tangkar
 N : Cacah subyek uji coba
 $\sum X$: Sigma atau jumlah X (skor butir)
 $\sum X^2$: Sigma X kuadrat
 $\sum Y$: Sigma Y (skor faktor)
 $\sum Y^2$: Sigma Y kuadrat
 $\sum XY$: Sigma tangkar (perkalian) X dengan Y
 Sutrisno Hadi (1991 : 23-27)

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Syarat dari suatu instrumen yang baik adalah menuntut keajegan atau stabilitas hasil pengamatan dengan instrumen (pengukuran). Penghitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* (Sutrisno Hadi, 1991:56) yaitu:

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \frac{V_t - V_x}{V_t} = \frac{M}{M-1} \left(1 - \frac{V_x}{V_t}\right)$$

Keterangan:

rtt : Reliabilitas yang dicari

Vt : Varians total (faktor)

Vx : Varians butir

M : Jumlah butir pernyataan

Uji validitas instrumen menggunakan korelasi bagian total menghasilkan nilai 0,3936 dan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menghasilkan nilai 0,720

Uji coba pertanyaan menggunakan angket tertutup yang dilakukan di SD Swasta yang berada di Kecamatan Kotagede dan telah di validasi oleh para ahli di bidangnya. Dari 40 soal pertanyaan didapatkan 29 soal valid dan 11 soal tidak valid.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket atau kuisioner tertutup dengan alternative jawaban “Ya” dan “Tidak”. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau checklist (V) menurut Ridwan, (2000:27).

Dipilihnya angket sebagai alat untuk mengumpulkan data menurut Suharsimi Arikunto (2002:129) dikarenakan memiliki keuntungan sebagai berikut:

- a. Dapat dibagikan serentak kepada banyak responden
- b. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- c. Dapat dijawab oleh responden dengan kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonym sehingga responden dapat diberi pernyataan yang benar-benar sama.

Cara yang dilakukan dengan cara langsung memberikan angket ke semua siswa melalui guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas V SD Negeri se kecamatan kotagede.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan statistik deskriptif. Adapun teknik penghitungannya untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan persentase. Menurut Anas Sudijono (1995:40) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi Pengamatan

N : Jumlah responden

Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikannya dalam bentuk histogram. Pengkategorian disusun dengan 5 kategori yaitu menggunakan teknik kategori yaitu Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah Slameto (2001: 186). Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori yaitu:

Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikannya dalam bentuk histogram. Menurut pendapat Saifuddin Azwar (2013:163) pengkategorian disusun dengan 5 kategori yaitu menggunakan teknik kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, sangat rendah. Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori yaitu:

Tabel 5. Pengkategorian Tingkat Kesulitan Siswa

No.	Rentang Norma	Kategori
1.	$X > M + 1,5 \text{ SD ke atas}$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3.	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4.	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Keterangan:

X : Skor responden (nilai yang dihasilkan siswa)
M : Mean/ rata-rata (\bar{x})
SD : Standar Deviasi
Saifuddin Azwar (2013:163)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri se Kecamatan Kotagede pada bulan Juli sampai Agustus 2015. Penelitian ini dilakukan pada saat siswa akan melakukan pembelajaran olahraga di sekolah masing-masing

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri se Kecamatan Kotagede dalam pembelajaran penjas dan subjek sebanyak 180 siswa.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada saat akan melaksanakan kegiatan pembelajaran penjas di masing-masing SD Negeri se kecamatan Kotagede. Waktu untuk mengisi angket dalam penelitian ini adalah pagi hari ketika siswa masih dalam kondisi fit sebelum melaksanakan pembelajaran olahraga.

B. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian

Untuk mempermudah pendeskripsian data maka dilakukan pengkategorian yang meliputi pengkategorian seluruh tingkat kesulitan dari masing – masing indikator yang dihadapi siswa saat melakukan belajar penjas. Tingkat kesulitan belajar penjas siswa kelas V SD Negeri se kecamatan Kotagede diukur dengan

angket yang berjumlah 29 butir pernyataan yang telah divalidasi. Jumlah soal sah atau valid adalah sebanyak 29 butir soal. Dari data yang didapatkan secara keseluruhan nilai minimum 11 dan nilai maksimum 29, maka dapat ditentukan median dengan rumus:

$$\text{Median} = \frac{\text{Nilai minimum} + \text{nilai maksimum}}{2}$$

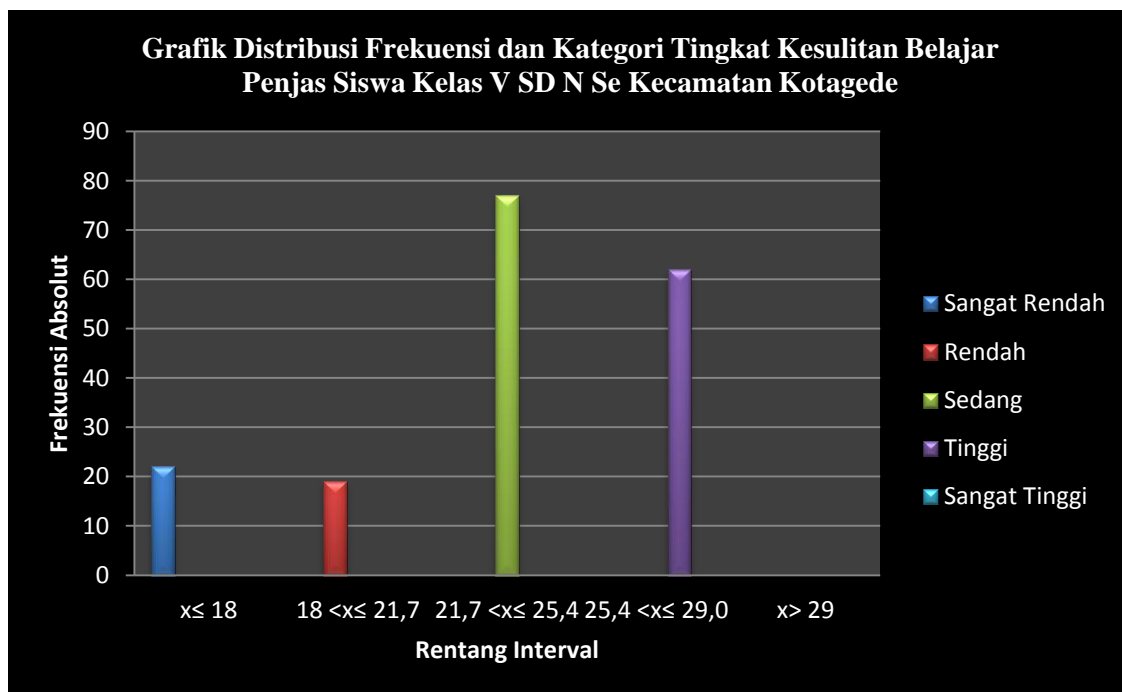
Hasil pengujian deskriptif statistik kategori identifikasi faktor – faktor penyebab kesulitan belajar penjas siswa kelas V SD N se kecamatan Kotagede secara keseluruhan mendapatkan nilai mean sebesar 23,51, median 24, modus 25, standar deviasi 3,69. Distribusi frekuensi keadaan siswa tersaji sebagai berikut.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Dan Kategori Identifikasi Tingkat Kesulitan Belajar Penjas Siswa Kelas V SD Negeri Se Kecamatan Kotagede.

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$x > 29$	0	0
2	Tinggi	$25,4 < x \leq 29$	62	34,44
3	Sedang	$21,7 < x \leq 25,4$	77	42,78
4	Rendah	$18 < x \leq 21,7$	19	10,56
5	Sangat Rendah	$x \leq 18$	22	12,22
Jumlah			180	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat 22 siswa (12,22%) yang mengalami kesulitan belajar penjas pada kategori sangat rendah, 19 siswa (10,56%) berada pada kategori rendah, 77 siswa (42,78%) berada pada kategori sedang, 62 siswa (34,44%) pada kategori tinggi dan 0 siswa (0%) pada kategori sangat tinggi. Apabila di lihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan

bahwa kesulitan belajar siswa kelas V SD N se kecamatan Kotagede secara keseluruhan siswa memiliki tingkat kesulitan pada kategori sedang.



Gambar 1. Grafik Distribusi dan Kategori Frekuensi Identifikasi Tingkat Kesulitan Belajar Penjas Siswa Kelas V SD Negeri Se Kecamatan Kotagede.

Identifikasi tingkat kesulitan belajar penjas siswa kelas V SD Negeri se kecamatan Kotagede terdiri dari 5 faktor. Faktor-faktor yang digunakan sebagai tingkat kesulitan belajar penjas siswa kelas V SD Negeri se kecamatan Kotagede selengkapnya dideskripsikan sebagai berikut:

1. Faktor intern

a. Deskripsi Data Indikator Jasmani Siswa

Data mengenai keadaan jasmani siswa dikumpulkan dengan menggunakan angket yang telah divalidasi sebelumnya. Jumlah soal shahih

atau valid sebanyak 9 butir soal. Dari data yang didapatkan nilai minimum 2 dan nilai maksimum 9, maka dapat ditentukan median dengan rumus:

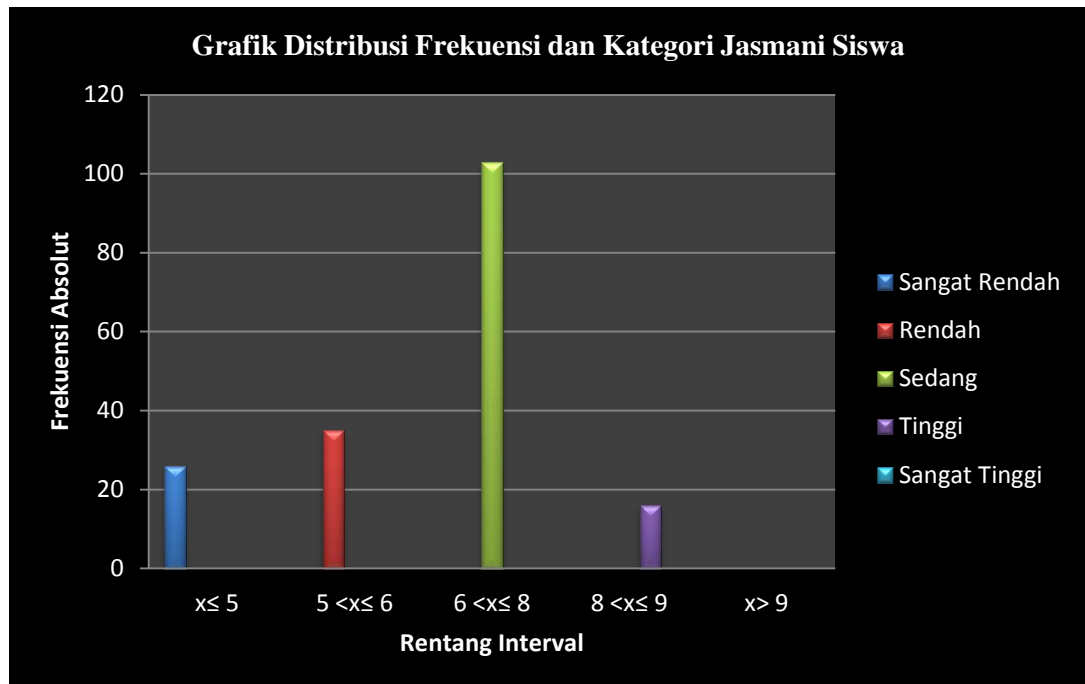
$$\text{Median} = \frac{\text{nilai minimum} + \text{nilai maksimum}}{2}$$

Hasil pengujian deskriptif statistik indikator keadaan jasmani siswa mendapatkan nilai mean sebesar 6,87, median 7, modus 8, standar deviasi 1,46. Distribusi frekuensi keadaan jasmani siswa tersaji berikut.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Jasmani Siswa

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$x > 9$	0	0
2	Tinggi	$8 < x \leq 9$	16	8,89
3	Sedang	$6 < x \leq 8$	103	57,22
4	Rendah	$5 < x \leq 6$	35	19,44
5	Sangat Rendah	$x \leq 5$	26	14,44
Jumlah			180	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar yang berasal dari faktor jasmani pada kategori sangat rendah terdapat 26 siswa (14,44%), kemudian 35 siswa (19,44%) berada pada kategori rendah, 103 siswa (57,22%) berada pada kategori sedang, 16 siswa (8,89%) pada kategori tinggi, dan 0 siswa (0%) berada pada kategori sangat tinggi. Apabila di lihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa indikator jasmani siswa memiliki tingkat kesulitan pada kategori sedang dalam belajar penjas.



Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi dan Kategori Jasmani

b. Deskripsi Data Indikator Psikologi Siswa

Data mengenai keadaan psikologi siswa dikumpulkan dengan menggunakan angket yang telah divalidasi sebelumnya. Jumlah soal shahih atau valid sebanyak 10 butir soal. Dari data yang didapatkan nilai minimum 1 dan nilai maksimum 10, maka dapat ditentukan median dengan rumus:

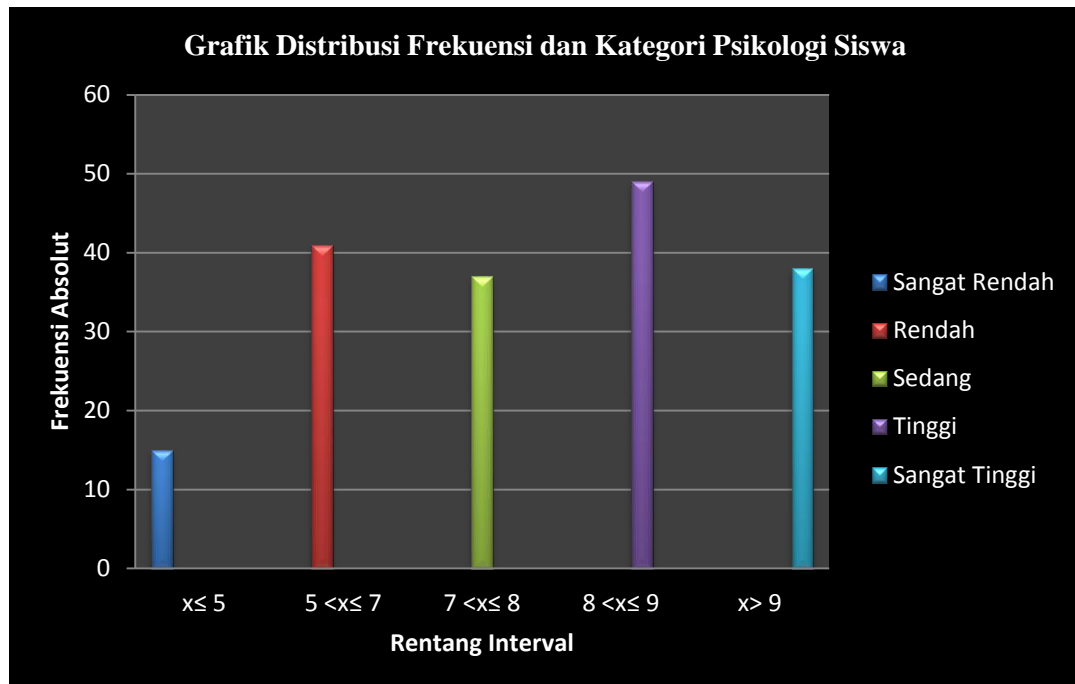
$$\text{Median} = \frac{\text{nilai minimum} + \text{nilai maksimum}}{2}$$

Hasil pengujian deskriptif statistik indikator keadaan jasmani siswa mendapatkan nilai mean sebesar 8,01, median 8, modus 9, standar deviasi 0,39. Distribusi frekuensi keadaan psikologi siswa tersaji berikut.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Psikologi Siswa

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$x > 9$	38	21,11
2	Tinggi	$8 < x \leq 9$	49	27,22
3	Sedang	$7 < x \leq 8$	37	20,56
4	Rendah	$5 < x \leq 7$	41	22,78
5	Sangat Rendah	$x \leq 5$	15	8,33
Jumlah				

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar yang berasal dari faktor psikologi pada kategori sangat rendah terdapat 15 siswa (8,33%), kemudian 41 siswa (22,78%) berada pada kategori rendah, 37 siswa (20,56%) berada pada kategori sedang, 49 siswa (27,22%) pada kategori tinggi, dan 38 siswa (21,11%) berada pada kategori sangat tinggi. Apabila di lihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa indikator psikologi siswa memiliki tingkat kesulitan pada kategori tinggi dalam belajar penjas.



Gambar 3. Grafik Distribusi Frekuensi dan Kategori Psikologi Siswa

2. Faktor Eksternal

a. Deskripsi Data Indikator Keluarga

Data keadaan keluarga dikumpulkan dengan menggunakan angket yang telah divalidasi sebelumnya. Jumlah soal shahih atau valid adalah sebanyak 4 butir soal, dari data yang didapatkan nilai minimum 1 dan nilai maksimum 4, maka dapat ditentukan median dengan rumus:

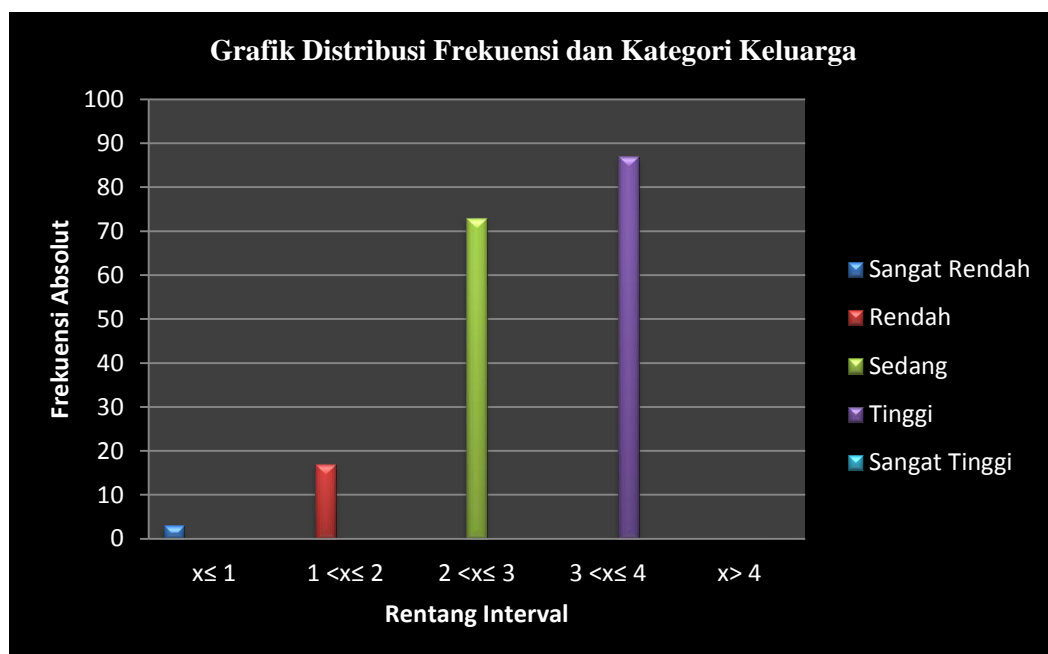
$$\text{Median} = \frac{\text{nilai minimum} + \text{nilai maksimum}}{2}$$

Hasil pengujian deskriptif statistik keadaan guru mendapatkan nilai mean sebesar 3,36, median 3, modus 4, standar deviasi 0,72. Distribusi frekuensi keadaan guru tersaji berikut ini.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Keluarga

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$x > 4$	0	0
2	Tinggi	$3 < x \leq 4$	87	48,33
3	Sedang	$2 < x \leq 3$	73	40,56
4	Rendah	$1 < x \leq 2$	17	9,44
5	Sangat Rendah	$x \leq 1$	3	1,67
Jumlah			180	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 3 siswa (1,67%) siswa yang mengalami kesulitan belajar yang berasal dari faktor keluarga pada kategori sangat rendah, 17 siswa (9,44%) berada pada kategori rendah, 73 siswa (40,56%) berada pada kategori sedang, 87 siswa (48,33%) pada kategori tinggi dan 0 siswa (0%) pada kategori sangat tinggi. Apabila di lihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa indikator keluarga memiliki kesulitan yang tinggi dalam belajar penjas.



Gambar 4. Grafik Distribusi Frekuensi dan Kategori Keluarga

b. Deskripsi Data Indikator Lingkungan Sekolah

Data keadaan lingkungan sekolah dikumpulkan dengan menggunakan angket yang telah divalidasi sebelumnya. Jumlah soal shahih atau valid adalah sebanyak 2 butir soal.

Dari data yang didapatkan nilai minimum 0 dan nilai maksimum 2, maka dapat ditentukan median dengan rumus:

$$\text{Median} = \frac{\text{nilai minimum} + \text{nilai maksimum}}{2}$$

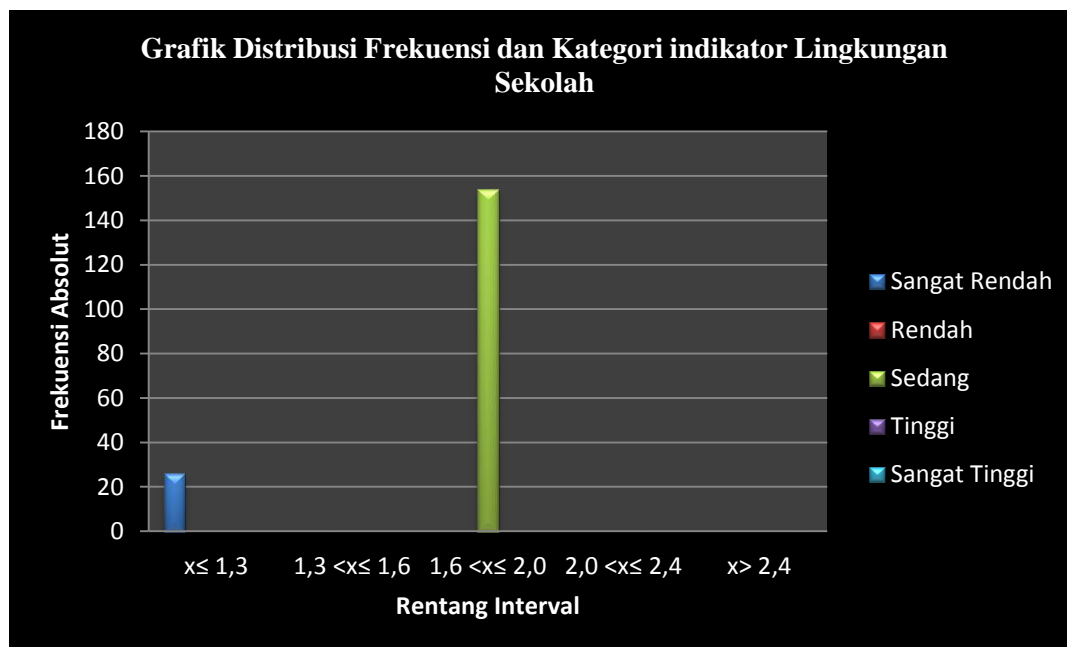
Hasil pengujian deskriptif statistik indikator lingkungan sekolah mendapatkan nilai mean sebesar 1,84, median 2, modus 2, standar deviasi 0,39. Distribusi frekuensi data lingkungan sekolah tersaji berikut ini.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Indikator dan Kategori Lingkungan Sekolah

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$x > 2,4$	0	0
2	Tinggi	$2 < x \leq 2,4$	0	0
3	Sedang	$1,6 < x \leq 2$	154	85,56
4	Rendah	$1,3 < x \leq 1,6$	0	0
5	Sangat Rendah	$x \leq 1,3$	26	14,44
Jumlah			180	100

Berdasar tabel diatas diketahui bahwa terdapat 26 siswa (14,44%) yang mengalami kesulitan belajar penjas yang berasal dari lingkungan sekolah pada kategori sangat rendah, 0 siswa (0%) berada pada ketegori rendah, 154 siswa (85,56%) berada pada kategori sedang, 0 siswa (0%) pada kategori tinggi dan 0 siswa (0%) pada kategori sangat tinggi. Apabila dilihat dari frekuensi tiap

kategori, dapat disimpulkan bahwa indikator lingkungan sekolah memiliki tingkat kesulitan pada kategori sedang dalam belajar penjas.



Gambar 5. Grafik Distribusi Frekuensi dan Kategori Lingkungan Sekolah

c. Deskripsi Data Indikator Masyarakat

Data mengenai lingkungan masyarakat dikumpulkan dengan menggunakan angket yang telah divalidasi sebelumnya. Jumlah soal sah atau valid adalah sebanyak 4 butir soal. Dari data yang didapatkan nilai minimum 0 dan nilai maksimum 4, maka dapat ditentukan median dengan rumus:

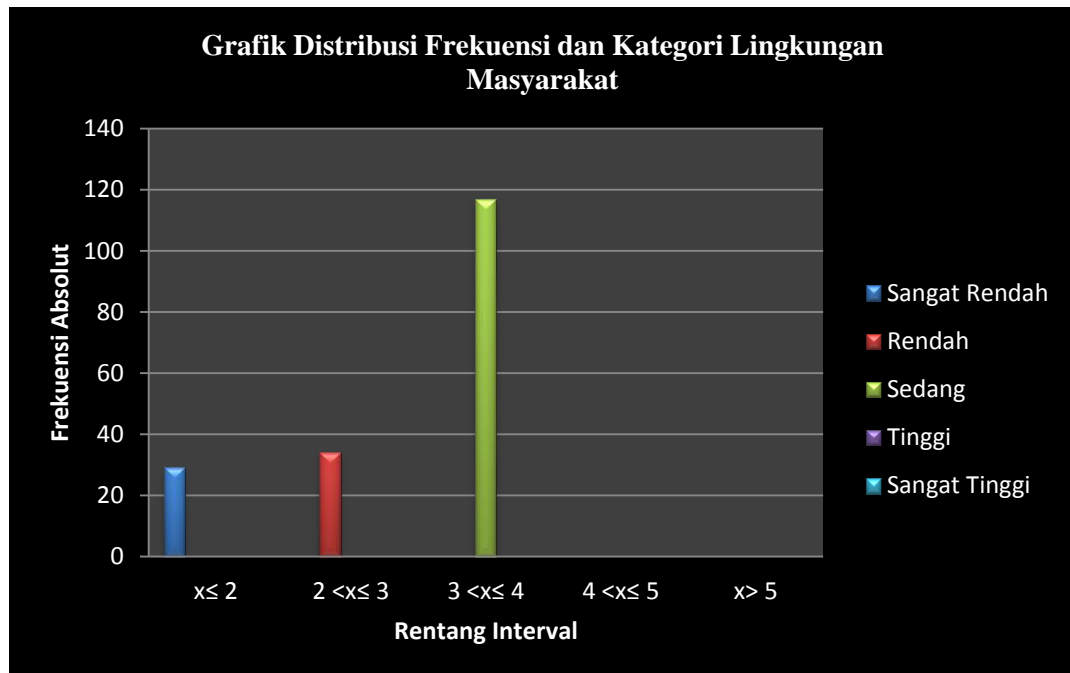
$$\text{Median} = \frac{\text{nilai minimum} + \text{nilai maksimum}}{2}$$

Hasil pengujian deskriptif statistik indikator materi guling belakang mendapatkan nilai mean sebesar 3,43, median 4, modus 4, standar deviasi 0,92. Distribusi frekuensi data lingkungan masyarakat tersaji berikut ini.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Indiakator dan kategori Lingkungan Masyarakat

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$x > 5$	0	0
2	Tinggi	$4 < x \leq 5$	0	0
3	Sedang	$3 < x \leq 4$	117	65
4	Rendah	$2 < x \leq 3$	34	18,89
5	Sangat Rendah	$x \leq 2$	29	16,11
Jumlah			180	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 29 siswa (16,11%) yang mengalami kesulitan belajar yang berasal dari lingkungan masyarakat pada kategori sangat rendah, 34 siswa (18,89%) berada pada kategori rendah, 117 siswa (65%) berada pada kategori sedang, 0 siswa (0%) berada pada kategori tinggi, 0 siswa (0%) pada kategori sangat tinggi. Apabila di lihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa indikator lingkungan masyarakat memiliki tingkat kesulitan yang sedang dalam belajar penjas.



Gambar 6. Grafik Distribusi Frekuensi Indikator dan Kategori Lingkungan Masyarakat

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V SD Negeri se kecamatan Kotagede berada pada kategori sedang dengan rerata persentase sebesar 42,78%. Faktor-faktor yang mendukung kesimpulan di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Intern

Faktor intern yang menjadi penyebab kesulitan belajar penjas siswa kelas V SD Negeri se kecamatan Kotagede dalam pembelajaran penjas berada pada kategori sedang untuk faktor jasmani siswa dan pada kategori tinggi untuk faktor psikologi siswa. Secara rinci, penjelasan tiap indikator yaitu:

a. Indikator jasmani siswa

Kesulitan dari faktor intern jasmani dalam belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masuk kategori sedang dengan pencapaian rerata persentase sebesar 57,22%. Berdasarkan observasi, sebagian besar siswa kelas V memiliki kondisi tubuh yang mendukung dalam proses belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Hal ini juga dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang tidak mengikuti pembelajaran penjas karena sakit atau kondisi tubuh yang kurang baik. Selain itu hal ini disebabkan beberapa siswa bersemangat dan senang ketika sudah masuk jam pembelajaran penjas.

Dari data yang didapatkan bahwa dari faktor intern jasmani mengindikasikan bahwa setelah siswa kelas V mengikuti pembelajaran penjas, siswa tidak merasa kelelahan yang mengganggu jam pelajaran berikutnya. Selain itu dari faktor intern jasmani ini juga mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa tidak memiliki gangguan dari segi jasmani seperti cedera tinggi atau berat badan yang kurang ideal, dan daya tahan yang baik.

Namun pencapaian persentase dari faktor intern jasmani sebesar 57,22% dengan kategori sedang masih perlu ditingkatkan agar masuk tingkat kesulitan pembelajaran penjas dengan kategori sedang belumlah maksimal, harus lebih ditingkatkan agar masuk dalam kategori sangat rendah. Tidak optimalnya faktor ini disebabkan karena meskipun sebagian besar siswa tidak memiliki gangguan dari segi jasmani, namun

ada beberapa siswa yang memiliki keterbatasan seperti terlalu gemuk/kurus, dan sering tidak masuk waktu jam olahraga.

b. Indikator Psikologi Siswa

Kesulitan dari faktor intern psikologi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masuk kategori tinggi dengan pencapaian rerata persentase sebesar 27,22%. Berdasarkan observasi, sebagian siswa merasa kurang berminat dalam cabang olahraga tertentu sehingga menyebabkan siswa terkadang kurang berpartisipasi secara aktif dalam cabang olahraga tertentu. Selain itu di beberapa sekolah, siswa merasa takut dalam melakukan olahraga karena alas yang digunakan untuk olahraga terbuat dari konblok sehingga memungkinkan terjadinya cedera jika terjatuh di lantai tersebut. Hal ini lah yang menyebabkan dari faktor psikologi siswa masuk dalam kategori tinggi.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang menjadi penyebab kesulitan belajar penjas siswa kelas V SD Negeri se kecamatan Kotagede dalam pembelajaran penjas berada pada kategori tinggi untuk indikator keluarga, kategori sedang untuk indikator sekolah dan kategori sedang untuk indikator masyarakat. Secara rinci, penjelasan tiap indikator yaitu:

a. Indikator Keluarga

Kesulitan dari indikator keluarga dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masuk kategori tinggi untuk indikator keluarga dengan pencapaian rerata persentase sebesar 48,33%. Hal ini

disebabkan karena sebagian besar keluarga kurang mendukung anaknya untuk mengikuti seluruh pembelajaran di sekolah dengan baik. Dengan kondisi seperti ini orang tua kurang memberikan motivasi untuk mengikuti pembelajaran penjas dan jarang menyediakan perlengkapan yang digunakan dalam berolahraga seperti sepatu khusus olahraga. Kondisi seperti ini menyebabkan dari indikator keluarga dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masuk kategori tinggi. Namun pencapaian persentase dari indikator keluarga sebesar 48,33% dengan kategori tinggi perlu ditingkatkan agar masuk kategori sangat rendah. Tidak optimalnya indikator ini disebabkan karena sebagian orangtua (keluarga) lebih menekankan kepada anaknya untuk memprioritaskan mata pelajaran lain dari pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

b. Indikator Sekolah

Kesulitan yang berasal dari indikator sekolah dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masuk kategori sedang dengan pencapaian rerata persentase sebesar 85,56%. Hal ini disebabkan di beberapa sekolah kurang mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, apalagi siswa belum banyak yang mampu berprestasi dan belum bisa membawa nama baik sekolah melalui pertandingan olahraga. Bentuk belum adanya dukungan yang diberikan pihak sekolah diantaranya sekolah belum menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai standar seperti net, bola

dan lain-lain dengan jumlah yang mencukupi untuk pembelajaran penjas. Disisi lain beberapa sekolah berada di lingkungan perkotaan, sehingga banyak yang tidak memiliki lapangan yang luas untuk kegiatan pembelajaran penjas. Kurangnya dukungan ini menyebabkan indikator sekolah berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan guru belum mampu menciptakan kondisi agar siswa tidak jenuh selama proses pembelajaran. Guru juga kurang memberikan penghargaan kepada siswa yang mengikuti pembelajaran penjas secara aktif.

c. Indikator Masyarakat

Kesulitan yang berasal dari indikator masyarakat dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masuk kategori sedang dengan pencapaian rerata persentase sebesar 65%. Hal ini disebabkan karena dunia olahraga kurang memasyarakat khususnya di lingkungan SD di kecamatan kotagede. Kondisi ini terlihat dari beberapa kegiatan di masyarakat seperti perlombaan olahraga sepak bola, tenis meja, dan bulutangkis. Selain itu di lingkungan masyarakat kotagede belum mempunyai sarana dan prasarana olahraga yang lengkap seperti lapangan basket, bulutangkis, tenis meja yang digunakan untuk masyarakat umum

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V SD Negeri se kecamatan Kotagede masuk kategori sedang. Secara khusus tingkat indikator penyebab kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V SD Negeri se kecamatan Kotagede yaitu hasil penelitian menunjukkan 0 siswa (0%) siswa yang mengalami kesulitan pembelajaran penjas pada kategori sangat tinggi, 62 siswa (34,44%) berada pada kategori tinggi, 77 siswa (42,78%) berada pada kategori sedang, 19 siswa (10,56 %) berada pada kategori rendah dan 22 siswa (12,22%) pada kategori sangat rendah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dapat berimplikasi praktis, yaitu:

1. Di jadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui tingkat kesulitan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehata siswa kelas V SD Negeri se kecamatan Kotagede.
2. Dengan diketahuinya tingkat kesulitan siswa dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak guru dan sekolah untuk mengurangi kesulitan

yang dialami siswa pada saat pembelajaran penjas demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain kesulitan analisis gerak untuk siswa kelas V Sd N se Kecamatan Kotagede. Keterbatasan waktu dikarenakan hanya dilakukan satu kali pengambilan data pada saat proses pembelajaran penjas berlangsung. Keterbatasan subjek karena subjek yang diambil hanya satu kelas saja yaitu kelas V. Hal ini memungkinkan untuk dilakukan penelitian lain dengan sampel dari kelompok responden lainnya untuk mengetahui tingkat kesulitan dalam pembelajaran penjas secara lebih terperinci.

D. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan, implikasi, serta keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan tersebut diatas, saran yang dapat dikemukakan bagi pihak-pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk dapat menyediakan lingkungan atau tempat olahraga yang representatif.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam mengatasi tingkat kesulitan yang dialami siswa sehingga dapat diambil cara

penanganan secara tepat dalam kaitannya dengan peningkatan prestasi dan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang memberikan kontribusi terhadap kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita Yusuf. (1989). *Hakekat, Filsafat, dan Peranan pendidikan Jasmani Dalam Masyarakat*. Jakarta
- Agus, S. Suryobroto. (2001). *Diktat Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SMA/ MA*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Baharuddin. (2009). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Dimiyati. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Adi Mahasatya
- E. Mulyana. (2005). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Munandar Utami. (1987). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia
- Ridwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Afabeta
- Saifuddin Azwar. (2013). *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto. (1998). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Bina Aksara
- Sri Rumini dkk. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugihartono, Kartika Nur, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres
- Sumadi Suryabrata. (1987). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian* (Edisi Revisi). Jakarta : PT. Rineka Cipta
- _____. (2002). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan FIK UNY.
- Sutrisno Hadi. (1990). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.

_____. (1991). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset

Tisnowati Tamat, dkk. (2005). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta:
Departemen Pendidikan Jasmani

W.S, Winkel.(1983). *Psikologi dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia

LAMPIRAN

Angket Uji Coba Penelitian
ANGKET
TINGKAT KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA
DAN KESEHATAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI SE
KECAMATAN KOTAGEDE

Identitas

Nama : _____

No. Absen : _____

Petunjuk Pengisian Angket

1. Berdo'a dan bacalah setiap pertanyaan dengan seksama sebelum mengisi angket.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut saudara paling tepat dan sesuai dengan keadaan adik-adik.
3. Berilah tanda cek list (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan cara memilih jawaban "YA" dan "TIDAK".

Contoh:

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1.	Apakah guru selalu memberikan koreksi setiap pelajaran berakhir?		✓

No.	Pernyataan	Jawaban	
I.	Faktor Intern	YA	TIDAK
A.	Faktor Jasmani		
1.	Apakah kesehatan tubuh anda mendukung untuk belajar penjasorkes?		
2.	Apakah tinggi badan anda kurang mendukung untuk belajar penjasorkes?		
3.	Apakah anda mempunyai kelincahan untuk melakukan pembelajaran penjasorkes?		
4.	Apakah daya tahan tubuh anda kurang baik ketika mengikuti pembelajaran penjasorkes?		
5.	Apakah anda mempunyai kekuatan otot yang baik untuk melakukan pembelajaran penjasorkes?		
6.	Apakah anda dapat melakukan teknik yang diajarkan guru tanpa adanya gangguan fisik yang berarti?		
7.	Apakah kondisi badan yang lemah menyebabkan anda kesulitan belajar penjasorkes?		
8.	Apakah setelah mengikuti pelajaran penjasorkes, tubuh anda merasa bugar kembali?		
9.	Apakah anda mempunyai keterbatasan fisik sehingga mengganggu anda dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes?		
10.	Apakah anda sering mengalami kelelahan fisik ketika mengikuti pembelajaran penjasorkes?		
11.	Apakah anda pernah cidera ketika mengikuti pembelajaran penjasorkes?		
12.	Apakah setelah mengikuti pembelajaran penjasorkes anda tidak mengalami gangguan fisik yang berarti?		
B.	Faktor Psikologi	YA	TIDAK
13.	Apakah anda kurang senang dengan mata pelajaran penjasorkes?		

14.	Apakah anda selalu perhatian dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes?		
15.	Apakah minat anda cukup tinggi untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes?		
16.	Apakah motif anda mengikuti pembelajaran penjasorkes hanya untuk bersenang-senang?		
17.	Apakah anda mempunyai motivasi dalam mengikuti pelajaran penjasorkes?		
18.	Apakah anda sering merasa cemas ketika mengikuti pembelajaran penjasorkes?		
19.	Apakah sebelum melakukan pembelajaran penjasorkes anda melakukan persiapan mental terlebih dahulu?		
20.	Apakah anda sering merasa kesulitan dan kebingungan terhadap pelajaran yang disampaikan guru?		
21.	Apakah anda mempunyai bakat olahraga untuk mendukung pembelajaran penjas orkes?		
22.	Apakah setelah mengikuti pembelajaran penjasorkes anda dapat melakukan pelajaran berikutnya, tanpa adanya kelesuan yang berarti?		
23.	Apakah waktu mengikuti pembelajaran penjasorkes anda mengalami kebosanan?		
II.	Faktor Ekstern		
C.	Faktor Keluarga		
24.	Apakah keluarga anda berasal dari kalangan berpendidikan jasmani?		
25.	Apakah keluarga mendukung anda untuk selalu aktif mengikuti pembelajaran penjasorkes?		
26.	Apakah keluarga selalu bertanya kepada anda tentang perkembangan pembelajaran penjasorkes?		
27.	Apakah keluarga kurang senang ketika anda membicarakan		

	masalah penjasorkes?		
28.	Apakah keluarga tidak memberikan perlengkapan dan peralatan olahraga untuk meningkatkan prestasi anda di bidang jasmani?		
29.	Apakah keluarga mendukung anda untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah?		
D.	Faktor Sekolah		
30.	Apakah sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk proses pembelajaran penjasorkes?		
31.	Apakah guru selalumengoreksisetiapkesalahan yang andalakukan?		
32.	Apakah cara mengajar guru dapat diterima dengan baik?		
33.	Apakah keadaan lapangan olahraga di sekolah anda sudah tidak layak pakai?		
34.	Apakah guru tidak menguasai bahan pelajaran pada saat mengajar penjasorkes?		
35.	Apakah alat dan fasilitas olahraga sudah terawat dengan baik sehingga dapat membantu anda dalam belajar penjasorkes?		
E.	Faktor Masyarakat		
36.	Apakah di lingkungan rumah anda masyarakatnya gemar berolahraga?		
37.	Apakah di lingkungan sekitar rumah anda telah tersedia lapagan olahraga yang layak pakai?		
38.	Apakah masyarakat sekitar anda mempunyai tanggapan bahwa mata pelajaran penjasorkes kurang penting?		
39.	Apakah masyarakat sekitar kurang mendukung anda untuk belajar penjasorkes?		
40.	Apakah di masyarakat anda selalu aktif dalam kegiatan olahraga?		

Tabulasi Data Uji Coba Penelitian

No	Faktor Intern																					
	Jasmani											Psikologi										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
2	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1
3	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
4	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1
5	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0
6	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
8	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
9	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
12	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0
13	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
17	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
18	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0
19	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
21	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
22	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0
23	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1
25	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
26	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
27	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
28	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
29	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
30	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1

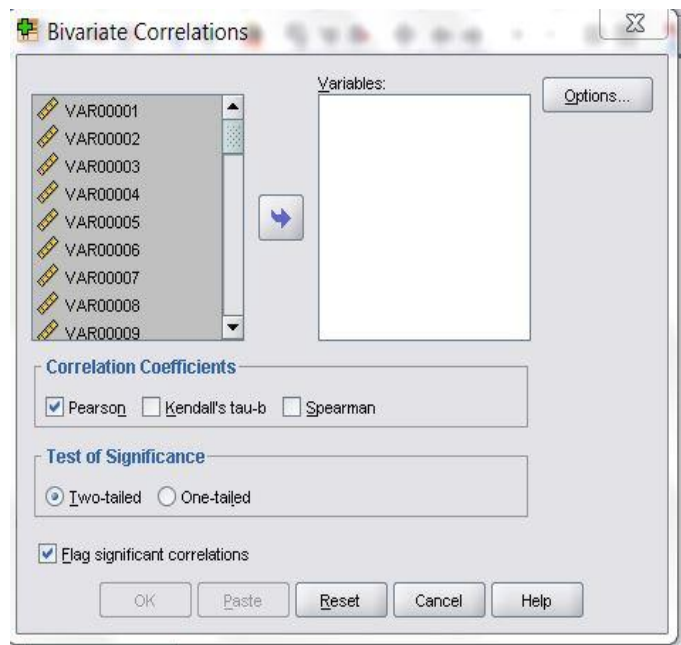
Faktor Ekstern																		Total
Keluarga						Sekolah						Masyarakat						
23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	27
0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24
0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	17
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	24
0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	21
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	32
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	31
1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	25
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	29
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	37
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	37
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	32
0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	30
0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	19
1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	36
0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	21
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	29
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	32
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	32
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	32
0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	11
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	30

1. UJI VALIDASI

Dengan menggunakan SPSS 17.0

Uji Validitas:

1. Input data yang ada pada *data view*
2. Lalu klik *analyze* → *correlate* → *Bivariate*



Masukkan semua variabel lalu OK.

Hasil Output: (Hasil nya yang di data yang tabel VAR0041)

Dari gambar di atas, untuk ”Item X ke 1” nilai korelasipearsonnya adalah 0,384, dengan probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] sebesar 0,102. Sesuai kriteria sebelumnya, item instrumen nomor 1 adalah Valid, karena nilai korelasi pearson<dari r tabelyaitu 0,374/0,478. Hasil lengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Korelasi antar item ke- dengan Total	Nilai Korelasi Pearson	Probabilitas Korelasi [sig.(2-tailed)]	r tabel	Kesimpulan
1	0,384	0,102	< 0,374/0,478	Valid
2	0,512**	0,004	< 0,374/0,478	Valid
3	0,604**	0,000	< 0,374/0,478	Valid
4	0,428	0,018	< 0,374/0,478	Valid
5	0,240	0,201	> 0,374/0,478	TidakValid
6.	0,496	0,112	< 0,374/0,478	Valid
7	0,076	0,691	> 0,374/0,478	TidakValid
8	0,588**	0,001	< 0,374/0,478	Valid
9	0,514**	0,004	< 0,374/0,478	Valid
10	0,203	0,281	> 0,374/0,478	TidakValid

11	0,379	0,066	< 0,374/0,478	Valid
12	0,376	0,067	< 0,374/0,478	Valid
13	0,446	0,014	< 0,374/0,478	Valid
14	0,474	0,143	< 0,374/0,478	Valid
15	0,484**	0,008	< 0,374/0,478	Valid
16	0,485**	0,007	< 0,374/0,478	Valid
17	0,712**	0,000	< 0,374/0,478	Valid
18	0,601**	0,000	< 0,374/0,478	Valid
19	0,058	0,759	> 0,374/0,478	TidakValid
20	0,390	0,122	< 0,374/0,478	Valid
21	0,407	0,025	< 0,374/0,478	Valid
22	0,491**	0,006	< 0,374/0,478	Valid
23	0,628**	0,000	< 0,374/0,478	Valid
24	0,066	0,731	> 0,374/0,478	TidakValid
25	0,367	0,153	< 0,374/0,478	Valid
26	0,200	0,289	> 0,374/0,478	TidakValid

27	0,446	0,014	< 0,374/0,478	Valid
28	0,389	0,095	< 0,374/0,478	Valid
29	0,446	0,014	< 0,374/0,478	Valid
30	0,514**	0,004	< 0,374/0,478	Valid
31	0,210	0,266	> 0,374/0,478	Tidak Valid
32	0,122	0,522	> 0,374/0,478	Tidak Valid
33	0,156	0,410	> 0,374/0,478	Tidak Valid
34	0,392	0,118	< 0,374/0,478	Valid
35	0,124	0,512	> 0,374/0,478	Tidak Valid
36	0,446	0,014	< 0,374/0,478	Valid
37	0,229	0,223	> 0,374/0,478	Tidak Valid
38	0,612**	0,000	< 0,374/0,478	Valid
39	0,565**	0,001	< 0,374/0,478	Valid
40	0,396	0,094	> 0,374/0,478	Valid

Sehingga pada nomor 5,7,10,19,24,26,31,32,33,35,37dihilangkan dari angket karena pada korelasinya tidak valid.

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009
VAR00001	Pearson Correlation	1	-.175	.170	.294	-.120	.312	.069	.294	.384
	Sig. (2-tailed)		.354	.368	.115	.527	.093	.716	.115	.102
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	-.175	1	.239	.000	.000	.031	.126	.224	.512**
	Sig. (2-tailed)	.354		.203	1.000	1.000	.871	.505	.235	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	.170	.239	1	.134	.355	.157	.047	.134	.604**
	Sig. (2-tailed)	.368	.203		.481	.055	.407	.804	.481	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	.294	.000	.134	1	.102	.311	.000	.583**	.428*
	Sig. (2-tailed)	.115	1.000	.481		.591	.094	1.000	.001	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	-.120	.000	.355	.102	1	.085	-.289	-.238	.240
	Sig. (2-tailed)	.527	1.000	.055	.591		.656	.122	.205	.201
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	.312	.031	.157	.311	.085	1	-.049	.138	.496
	Sig. (2-tailed)	.093	.871	.407	.094	.656		.797	.466	.112
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	.069	.126	.047	.000	-.289	-.049	1	.177	.076
	Sig. (2-tailed)	.716	.505	.804	1.000	.122	.797		.350	.691
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR00008	Pearson Correlation	.294	.224	.134	.583**	-.238	.138	.177	1	.588**
	Sig. (2-tailed)	.115	.235	.481	.001	.205	.466	.350		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00041	Pearson Correlation	.304	.512**	.604**	.428*	.240	.296	.076	.588**	1
	Sig. (2-tailed)	.102	.004	.000	.018	.201	.112	.691	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009
VAR00009	Pearson Correlation	1	.364 ⁺	.262	.208	.171	-.066	.257	-.017	.514 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.048	.161	.270	.366	.730	.171	.928	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	.364 ⁺	1	.134	-.408 ⁺	.196	-.151	-.208	-.079	.203
	Sig. (2-tailed)	.048		.481	.025	.299	.426	.271	.679	.281
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00011	Pearson Correlation	.262	.134	1	.191	.419 ⁺	.040	.120	.274	.379
	Sig. (2-tailed)	.161	.481		.312	.021	.833	.527	.143	.066
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00012	Pearson Correlation	.208	-.408 ⁺	.191	1	.080	.277	.367 ⁺	.193	.376
	Sig. (2-tailed)	.270	.025	.312		.674	.138	.046	.307	.067
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00013	Pearson Correlation	.171	.196	.419 ⁺	.080	1	.429 ⁺	.109	.015	.446 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.366	.299	.021	.674		.018	.568	.935	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	-.066	-.151	.040	.277	.429 ⁺	1	.010	.024	.474
	Sig. (2-tailed)	.730	.426	.833	.138	.018		.956	.901	.143
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	.257	-.208	.120	.367 ⁺	.109	.010	1	.234	.484 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.171	.271	.527	.046	.568	.956		.212	.008

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	-.017	-.079	.274	.193	.015	.024	.234	1	.485**
	Sig. (2-tailed)	.928	.679	.143	.307	.935	.901	.212		.007
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00041	Pearson Correlation	.514**	.203	.340	.339	.446*	.274	.474**	.485**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.281	.066	.067	.014	.143	.008	.007	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009
VAR00017	Pearson Correlation	1	.428*	.206	-.073	.428*	.208	.463**	-.059	.712**
	Sig. (2-tailed)		.018	.274	.702	.018	.270	.010	.755	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	.428*	1	.099	-.151	.659**	.277	.853**	.031	.601**
	Sig. (2-tailed)	.018		.604	.426	.000	.138	.000	.872	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	.206	.099	1	-.218	.263	-.238	.154	-.356	.058
	Sig. (2-tailed)	.274	.604		.247	.160	.206	.416	.053	.759
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	-.073	-.151	-.218	1	-.302	.136	-.141	.000	.390
	Sig. (2-tailed)	.702	.426	.247		.105	.473	.456	1.000	.122

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	.428*	.659**	.263	-.302	1	.123	.533**	.031	.407*
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.160	.105		.517	.002	.872	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00022	Pearson Correlation	.208	.277	-.238	.136	.123	1	.289	.111	.491**
	Sig. (2-tailed)	.270	.138	.206	.473	.517		.122	.559	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00023	Pearson Correlation	.463**	.853**	.154	-.141	.533**	.289	1	.000	.628**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.416	.456	.002	.122		1.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00024	Pearson Correlation	-.059	.031	-.356	.000	.031	.111	.000	1	.066
	Sig. (2-tailed)	.755	.872	.053	1.000	.872	.559	1.000		.731
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00041	Pearson Correlation	.712**	.601**	.058	.289	.407*	.491**	.628**	.066	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.759	.122	.025	.006	.000	.731	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009
VAR00025	Pearson Correlation	1	.356	-.131	.050	.259	.267	.850**	-.089	.367
	Sig. (2-tailed)		.053	.491	.792	.167	.154	.000	.640	.153
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00026	Pearson Correlation	.356	1	.026	-.262	.356	-.029	.223	.018	.200
	Sig. (2-tailed)	.053		.891	.162	.053	.878	.237	.925	.289
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00027	Pearson Correlation	-.131	.026	1	-.015	.196	.171	-.154	.288	.446*
	Sig. (2-tailed)	.491	.891		.938	.299	.366	.417	.122	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00028	Pearson Correlation	.050	-.262	-.015	1	.302	-.066	-.015	.141	.389
	Sig. (2-tailed)	.792	.162	.938		.105	.730	.938	.457	.095
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00029	Pearson Correlation	.259	.356	.196	.302	1	-.218	.196	-.089	.446*
	Sig. (2-tailed)	.167	.053	.299	.105		.247	.299	.640	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00030	Pearson Correlation	.267	-.029	.171	-.066	-.218	1	.171	.117	.514**
	Sig. (2-tailed)	.154	.878	.366	.730	.247		.366	.539	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00031	Pearson Correlation	.850**	.223	-.154	-.015	.196	.171	1	-.105	.210
	Sig. (2-tailed)	.000	.237	.417	.938	.299	.366		.581	.266
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR00032	Pearson Correlation	-.089	.018	.288	.141	-.089	.117	-.105	1	.122
	Sig. (2-tailed)	.640	.925	.122	.457	.640	.539	.581		.522
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00041	Pearson Correlation	.267	.200	.446*	.311	.446*	.514**	.210	.122	1
	Sig. (2-tailed)	.153	.289	.014	.095	.014	.004	.266	.522	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009
VAR00033	Pearson Correlation	1	-.017	-.035	.479**	-.093	.388*	.202	.388*	.156
	Sig. (2-tailed)		.928	.853	.007	.626	.034	.284	.034	.410
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00034	Pearson Correlation	-.017	1	.098	-.043	.106	.098	.428*	.098	.392
	Sig. (2-tailed)	.928		.608	.822	.578	.608	.018	.608	.118
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00035	Pearson Correlation	-.035	.098	1	.088	-.340	.040	.135	-.200	.124
	Sig. (2-tailed)	.853	.608		.645	.066	.834	.477	.289	.512
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00036	Pearson Correlation	.479**	-.043	.088	1	-.095	.614**	.207	.614**	.446*
	Sig. (2-tailed)	.007	.822	.645		.618	.000	.272	.000	.014

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00037	Pearson Correlation	-.093	.106	-.340	-.095	1	.031	.167	.031	.229
	Sig. (2-tailed)	.626	.578	.066	.618		.871	.378	.871	.223
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00038	Pearson Correlation	.388*	.098	.040	.614**	.031	1	.135	.520**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.034	.608	.834	.000	.871		.477	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00039	Pearson Correlation	.202	.428*	.135	.207	.167	.135	1	.337	.565**
	Sig. (2-tailed)	.284	.018	.477	.272	.378	.477		.069	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00040	Pearson Correlation	.388*	.098	-.200	.614**	.031	.520**	.337	1	.396
	Sig. (2-tailed)	.034	.608	.289	.000	.871	.003	.069		.094
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00041	Pearson Correlation	.156	.292	.124	.446*	.229	.612**	.565**	.311	1
	Sig. (2-tailed)	.410	.118	.512	.014	.223	.000	.001	.094	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

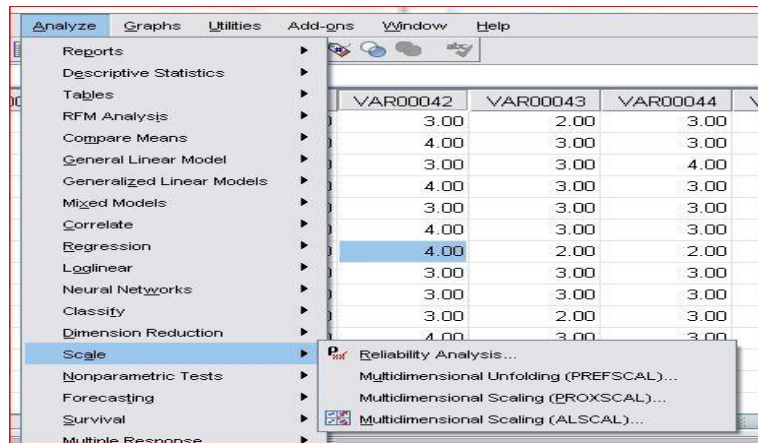
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

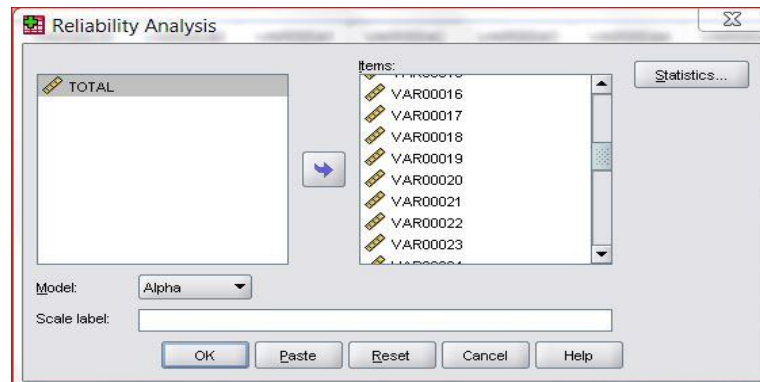
Uji Reliabilitas

Masih dengan skor-skor seperti pada pengujian validitas di atas, maka pengujian reliabilitas dapat dilanjutkan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klik menu *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*



Lalu masukkan semua variabel, kemudian klik OK



Sehingga menghasilkan output sebagai berikut:

RELIAILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	41

SPSS Statistics Processor is ready | H: 138, W: 268 pt. | 12:20 PM 21-Jun-15

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Karena nilai dari reliabilitas yaitu 0,720 lebih dari 0,670.. Sehingga memenuhi kepercayaan yaitu 72 % dari data angket tersebut.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.720	41

Angket Penelitian

ANGKET

TINGKAT KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI SE KECAMATAN KOTAGEDE

Identitas

Nama : _____

No. Absen : _____

Sekolah : _____

Petunjuk Pengisian Angket

1. Berdo'a dan bacalah setiap pertanyaan dengan seksama sebelum mengisi angket.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut saudara paling tepat dan sesuai dengan keadaan adik-adik.
3. Berilah tanda cek list (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan cara memilih jawaban "YA" dan "TIDAK".

Contoh:

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1.	Apakah guru selalu memberikan koreksi setiap pelajaran berakhir?		✓

No	Pernyataan	Jawaban	
I.	Faktor Intern	YA	TIDAK
A.	Faktor Jasmani		
1.	Apakah kesehatan tubuh anda mendukung untuk belajar penjas orkes?		
2.	Apakah tinggi badan anda kurang mendukung untuk belajar penjas orkes?		
3.	Apakah anda mempunyai kelincahan untuk melakukan pembelajaran penjas orkes?		
4.	Apakah daya tahan tubuh anda kurang baik ketika mengikuti pembelajaran penjas orkes?		
5.	Apakah anda dapat melakukan teknik yang diajarkan guru tanpa adanya gangguan fisik yang berarti?		
6.	Apakah setelah mengikuti pelajaran penjas orkes, tubuh anda merasa bugar kembali?		
7.	Apakah anda mempunyai keterbatasan fisik sehingga mengganggu anda dalam mengikuti pembelajaran penjas orkes?		
8.	Apakah anda pernah cidera ketika mengikuti pembelajaran penjas orkes?		
9.	Apakah setelah mengikuti pembelajaran penjas orkes anda tidak mengalami gangguan fisik yang berarti?		
B.	Faktor Psikologi	YA	TIDAK
10.	Apakah anda kurang senang dengan mata pelajaran penjas orkes?		
11.	Apakah anda selalu perhatian dalam mengikuti pembelajaran penjas orkes?		
12.	Apakah minat anda cukup tinggi untuk mengikuti pembelajaran penjas orkes?		

13.	Apakah motif anda mengikuti pembelajaran penjas orkes hanya untuk bersenang-senang?		
14.	Apakah anda mempunyai motivasi dalam mengikuti pelajaran penjas orkes?		
15.	Apakah anda sering merasa cemas ketika mengikuti pembelajaran penjas orkes?		
16.	Apakah anda sering merasa kesulitan dan kebingungan terhadap pelajaran yang disampaikan guru?		
17.	Apakah anda mempunyai bakat olahraga untuk mendukung pembelajaran penjas orkes?		
18.	Apakah setelah mengikuti pembelajaran penjas orkes anda dapat melakukan pelajaran berikutnya, tanpa adanya kelesuan yang berarti?		
19.	Apakah waktu mengikuti pembelajaran penjas orkes anda mengalami kebosanan?		
II.	Faktor Ekstern	YA	TIDAK
C.	Faktor Keluarga		
20.	Apakah keluarga mendukung anda untuk selalu aktif mengikuti pembelajaran penjas orkes?		
21.	Apakah keluarga kurang senang ketika anda membicarakan masalah penjas orkes?		
22.	Apakah keluarga tidak memberikan perlengkapan dan peralatan olahraga untuk meningkatkan prestasi anda di bidang jasmani?		
23.	Apakah keluarga mendukung anda untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah?		
D.	Faktor Sekolah	YA	TIDAK
24.	Apakah sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk proses pembelajaran penjas orkes?		
25.	Apakah guru tidak menguasai bahan pelajaran pada saat		

	mengajar penjas orkes?		
E.	Faktor Masyarakat	YA	TIDAK
26.	Apakah di lingkungan rumah anda masyarakatnya gemar berolahraga?		
27.	Apakah masyarakat sekitar anda mempunyai tanggapan bahwa mata pelajaran penjas orkes kurang penting?		
28.	Apakah masyarakat sekitar kurang mendukung anda untuk belajar penjas orkes?		
29.	Apakah di masyarakat anda selalu aktif dalam kegiatan olahraga?		

Tabulasi Data Penelitian

No.	Faktor Intern																			Faktor Ekstern									Total	
	Jasmani									Psikologi										Keluarga				Sekolah		Masyarakat				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27
2	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
3	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24
4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
7	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
10	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
11	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
12	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
13	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	22
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27
15	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	23
16	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24
17	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
18	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
20	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
21	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
23	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
25	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26

26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	22
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26
30	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
31	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
32	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
33	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
34	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
35	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	25
36	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
37	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
38	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
39	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
40	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
41	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26
42	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	22
43	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
44	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
45	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
46	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	20
47	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	22
48	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
49	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
50	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	18
51	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	18
52	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	27
53	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26
54	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18

[illegible]

[illegible]

[illegible]

171	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	18	
172	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
173	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
174	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
175	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	20	
176	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
177	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	21	
178	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	24		
179	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23		
180	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	21	

Surat keterangan persetujuan judgement

Hal : Persetujuan Judgement

Lampiran : 1 Bandel Angket

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : F. Suharjana, M.Pd

NIP : 19580706 198403 1 002

Menerangkan bahwa angket tugas akhir skripsi dengan judul "identifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pendidikan jasmani siswa kelas v di sd negeri se-kecamatan kotagede", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Surya Aditama

NIM : 11604221034

Prodi : PGSD Penjaskes

Telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data pada saat penelitian tugas akhir tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2015

Yang menerangkan,



F. Suharjana, M.Pd

NIP. 19580706 198403 1 002

Surat keterangan persetujuan judgement

Hal : Persetujuan Judgement

Lampiran : 1 Bandel Angket

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Komarudin, M.A

NIP : 19740928200312 1 002

Menerangkan bahwa angket tugas akhir skripsi dengan judul "identifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pendidikan jasmani siswa kelas v di sd negeri se-kecamatan kotagede", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Surya Aditama

NIM : 11604221034

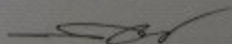
Prodi : PGSD Penjaskes

Telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data pada saat penelitian tugas akhir tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2015

Yang menerangkan,



Komarudin, M.A

NIP. 19740928200312 1 002

Lamp. : 1 bendel Proposal Penelitian

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :

Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta

Jalan Kolombo No. 1

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami Mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi:

Nama Mahasiswa : Surya Aditama

Nomor Mahasiswa : 11604221034

Program Studi : PGSD Penjas

Judul Skripsi : IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN
BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI SISWA KELAS V DI SD
NEGERI SE-KECAMATAN KOTAGEDE

Pelaksanaan pengambilan data :

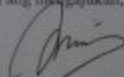
Bulan : Mei 2015 s/d Agustus 2015

Tempat / Objek : SDN REJOWINANGUN 1, SDN REJOWINANGUN 3,
SDN PILAHAN, SDN BALUWARTI, SDN RANDUSARI, SDN
KARANGMULYO, SDN GEDONGKUNING, SDN DALEM KOTAGEDE, SDN
KARANGSARI, SDN KOTAGEDE 1, SDN KOTAGEDE 5, SDN KOTAGEDE 7

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih,

Yogyakarta, 23 Juni 2015

Yang mengajukan,



Surya Aditama
NIM. 11604221034



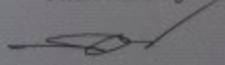
Mengetahui :

Kaprodi PGSD



Drs. Sniawan, M.Kes
NIP. 19580830 198703 1 003

Dosen Pembimbing



Komarudin, M.A
NIP.19740928 200312 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513892 pos 255

Nomor : 415/UN.34.16/PP/2015 25 Mei 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Surya Aditama
NIM : 11604221034
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2015
Tempat/obyek : SD Negeri Se- Kecamatan Kotagede Yogyakarta
Judul Skripsi : Identifikasi Faktor - Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Kelas V Di SD Negeri Se- Kecamatan Kotagede

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dis. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Kaprodi. PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814

(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/05705/2015

Merupakan Surat:	DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN	Nomor:	415/UN.34.16/PP/2015
Tanggal:	25 MEI 2015	Perihal:	IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat:
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Peraturan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Pemda, Rekomendasi Pelaksanaan Surat, Perizinan, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINJIKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama:	SURYA ADITAMA	NIP/NIK:	11604221034
Alamat:	FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
Judul:	IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI SISWA KELAS V DI SD NEGERI SE-KECAMATAN KOTAGEDE		
Lokasi:	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY		
Waktu:	26 MEI 2015 s.d 26 AGUSTUS 2015		

Dengan Ketentuan:

1. Menyertakan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan "1" dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan Ijin tersebut;
2. Menyertakan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Sekda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan catatan asli yang sudah diarsipkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang Ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang Ijin ini tidak mematuhi ketentuan yang berlaku.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal **26 MEI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Pembinaan dan Pengembangan
Uu
Ketega Baa Administrasi Pembangunan



Tersampaikan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Krian No. 55 Yogyakarta 55185 Telepon 514448, 515055, 515855, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@yogyakarta.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : info@yogyakarta.go.id
WEBSITE : www.perizinan.yogyakarta.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2359
4178/34

Menerima Surat

Dari : Surat Izin Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/570/5/2015 Tanggal : 25 Mei 2015

Mengingat

1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 16 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemberian Busunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah.
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta.
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta.
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta.

Dijinkan Kepada

Nama : SURYA ADITAMA
No. Matrik NIM : 11004221034
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Komarudin, M.A.
Kebutuhan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI SISWA KELAS V DI SD NEGERI SE-KECAMATAN KOTAGEDE

Lokasi Responden

Kota Yogyakarta

Waktu

26 Mei 2015 s.d 26 Agustus 2015

Lampiran

Proposal dan Daftar Pertanyaan

Dengan Ketentuan

1. Untuk Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cc. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Izin ini tidak disahkan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diberikan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian harap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

SURYA ADITAMA



Drs. HARDONO
NIP. 195604101985031013

Terbūtusan Kepada

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dap. Administrasi Pemerintahan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta
5. Kepala SD Negeri Rejowinangun 2 Yogyakarta
6. Kepala SD Negeri Kotagede Yogyakarta

9. Kepala SD Negeri Karangmulyo Yogyakarta
10. Kepala SD Negeri Gedongkuning Yogyakarta
11. Kepala SD Negeri Dulen Kotagede Yogyakarta
12. Kepala SD Negeri Karang Sari Yogyakarta
13. Kepala SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta
14. Kepala SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta
15. Kepala SD Negeri Kotagede 7 Yogyakarta
16. Ybs.



MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD ISLAMY
KOTAGEDE YOGYAKARTA

Alamat : Selokraman K.G III/979 Rt.47 Rw.XI Purbayan Kotagede Yogyakarta 55173 Tlp. 6600061

SURAT KETERANGAN

Nomor :D195./MIMI V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj.Sumarsih, SAg, MSI
NIP : 197011051997032001
Jabatan : Kepala MI Ma'had Islamy Kotagede

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Surya Aditama
NIM : 11604221034
Program Studi : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan observasi/ Uji Coba Tugas Akhir

Hari/tanggal : Sabtu, 6 Juni 2015
Pukul : 07.30 s.d Selesai
Tempat : MI Ma'had Islamy

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KOTAGEDU YOGYAKARTA
SD MUHAMMADIYAH PURBAYAN
TERAKREDITASI "A"

Alamat : Jalan Purbayan No. 11 Kotagede Yogyakarta 55173 Telp (0274) 4436382
Email : sd_muhammadiyah_purbayan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: A-1/181/SDMP/KS/VI/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Des. Sarijan, M.S.I.
NIP : 19590804 198202 1 005
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SD Muhammadiyah Purbayan
Alamat : Jln. Purbayan No. 11 Kotagede Yogyakarta

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Surya Aditama
NIM : 11604221034
Program Studi : S1 PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

nama tersebut di atas telah melaksanakan observasi di SD Muhammadiyah Purbayan pada hari Sabtu, 13 Juni 2015 untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Juni 2015
Kepala Sekolah

Des. Sarijan, M.S.I.

NIP. 19590804 198202 1 005



**UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI KOTAGEDE 4**

Bumen Purbayan Kotagede Yogyakarta Kode Pos 55173 Telp. (0274) 451099

EMAIL : sdkotagede4@gmail.com

HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upk@yogyakarta.go.id

WEB SITE : www.yogyakarta.go.id

SURAT KETERANGAN

NO. 422 / 78 / VIII / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DINIK RAHAYUNIS.Pd
NIP : 19580812 197803 2 014
Pangkat / Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala SD Negeri Kotagede 4 UPT Pengelola TK/SD Wilayah
Timur Kota Yogyakarta

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Surya Aditama
NIM : 11604221034
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi : PPSD / Penjas

Telah melakukan penelitian pada tanggal 1 Agustus 2015 Uji coba instrument / pencarian data tentang : IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI SISWA KELAS V DI SD NEGERI SE-KECAMATAN KOTAGEDE untuk memenuhi tugas mata kuliah : Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 5 Agustus 2015
Kepala Sekolah





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK – KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGMULYO

Karang KG B531 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta Kode Pos 55172 Telp. (0274) 4437473

E-MAIL : sd.n.karangmulyo@gmail.com

HOT LINE : 08122780001 HOT LINE E – MAIL : upt@jakartakota.go.id

WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/074

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **WASTINI, S. Pd**
NIP : 19651101 198604 2 004
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat Sekolah : SDN Karangmulyo, Kotagede, Yogyakarta

Mencangkan dengan sesungguhnya bahwa siswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **SURYA ADITAMA**
NIM : 11604221034
Program Studi : PGSD Pnjas

bahwa nama tersebut telah benar – benar melaksanakan penelitian SD Negeri Karangmulyo Kotagede Yogyakarta dengan judul “Identifikasi Faktor – factor Penyebab Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Kelas V di SD Negeri Karangmulyo Kotagede”.
Demikian surat keterangan ini dibuat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 04 Agustus 2015
Kepala Sekolah
SD NEGERI
KARANGMULYO
WASTINI, S. Pd
NIP. 19651101 198604 2 004



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUSARI

Jl. Nyi Pembayun KG W/512 Yogyakarta Kode Pos : 55172 Tlp.(0274) 4437399
E MAIL : sd_randusari@yahoo.co.id WEB SITE : www.sdnrandusari.com
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upikr@yogyakarta.go.id
WEB SITE : www.yogyakarta.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/036

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARIS MUSTAFA, S.Pd
NIP : 19621219 198503 1 012
Pangkat/golongan : Pembina/ IVa
Jabatan : Kepala Sekolah SD N Randusari

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa siswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : SURYA ADITAMA
NIM : 11604221034
Program Studi : PGSD Penjas

Bahwa nama tersebut telah benar-benar melaksanakan penelitian SD Negeri Randusari Kotagede Yogyakarta dengan judul "Identifikasi Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Kelas V di SD Negeri Randusari Kotagede"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2015





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI REJOWINANGUN 3

Jl. Nyi Adisoro No. 33 Yogyakarta kode Pos 55172 Telp (0274) 381258
E MAIL : rejoinanguni3sdn@yahoo.co.id
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upk@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 895

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suwarti, s.pd sd
NIP : 19590623 197803 2 005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N Rejoinangun 3

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang bernama :

Nama : Surya Aditama
NIM : 11604221034
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan Penelitian di SDN Rejoinangun 3 pada tanggal 5 Agustus 2015 guna penyusunan Skripsi yang berjudul "**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI SISWA KELAS V DI SD NEGERI SE-KECAMATAN KOTAGEDE**"

Demikian surat ini dibuat sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI GEDONGKUNING

Jl. Kasutanegara No. 62 Kode Pos 55171 No. Tlp. (0274) 382832 Yogyakarta

E MAIL : sdgedongkuning@yahoo.com

HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : opik@jogjakota.go.id

WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 111

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Gedongkuning UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Timur Kota Yogyakarta menerangkan :

Nama : SURYA ADITAMA
NIM : 11604221034
Jurusan : Pendidikan Olah Raga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul : IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI SISWA KELAS V DI SD NEGERI SE-KECAMATAN KOTAGEDE pada hari Sabtu 1 Juli 2015 Berdasarkan Surat Izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Nomor 070/2359

4178/34

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI BALUWARTI

Basen, Purbayan, Kotagede, Yogyakarta Kode Pos 55173 Telp. (0274) 451967

E MAIL : sd_baluwarti@yahoo.com & sdn.baluwarti@gmail.com

WEB SITE : <https://sites.google.com/site/sdnbaluwartiyogyakarta/>

SURAT KETERANGAN

NO. 050/87/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endang Dwi Rukmini, S. Pd. SD
NIP : 19590211 198012 2 001
Pangkat/ Gol : Pembina/ IV a
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Baluwarti UPT Pengelola TK/SD
Wilayah Timur Kota Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Surya Aditama
NIM : 11604221034
Fakultas : Fak. Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di SD N Baluwarti Yogyakarta dengan judul " Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Kelas V di SD Negeri Sekelamatan Kotagede"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Agustus 2015

Kepala Sekolah



Endang Dwi Rukmini, S. Pd. SD

NIP 19590211 198012 2 001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI PILAHAN

Pilahan Rejowinangun Kotagede Yogyakarta Kode Pos : 55171 Telp. (0274)4436896

E MAIL : sd.pilahan@gmail.com

HOT LINE SMS: 08122780003, 2740 HOT LINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id

WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 422/183

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titik Sugiyanti,S,Pd SD

NIP. : 19640413 198506 2 002

Jabatan : Kepala Sekolah

Instansi : SD N Pilahan

menerangkan bahwa:

Nama : Surya Aditama

NIM. : 11604221034

Program Studi : PGSD Penjas

Nama tersebut diatas benar – benar telah melaksanakan penelitian di SD N Pilahan Yogyakarta dengan judul “ Identifikasi Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Kelas V di SD Negeri Kecamatan Kotagede”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI REJOWINANGUN 1

Jl. Ki Penjawi No.12 Kotagede Yogyakarta Kode Pos. 55171 Telp. (0274) 4436711

E MAIL : sdneo1@yahoosd.id

HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upk@yogjakota.go.id

WEB SITE : <http://sdnrejowinangun1.sch.id>

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 422/ 183

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Drs. SUSMIYANTO
NIP	: 19640324 198709 1 002
Pangkat/ Gol	: Pembina , IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD N Rejowinangun 1

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: SURYA ADITAMA
NIM	: 11604221034
Program Studi	: PGSD Penjas

nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD N Rejowinangun 1 Yogyakarta dengan judul " Identifikasi Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Kelas di SD Negeri Se-Kecamatan Kotagede "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 29 Juli 2015

Kepala Sekolah
SD N Rejowinangun 1



Drs. SUSMIYANTO

NIP. 19640324 198709 1 002



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGSARI

Karang Sari, Rejowiningun, Kotagede, Yogyakarta Kode Pos : 55171 Telp. (0274) 375885

E MAIL : sdnegeri_karang Sari@yahoo.com

HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upk @jogjakota.go.id

WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 70/SDKRS/V/11/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Karang Sari UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Timur, Kota Yogyakarta menerangkan:

Nama	: SURYA ADITAMA
NIP	: 11604221034
Jurusan	: Pendidikan Olah Raga
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul :

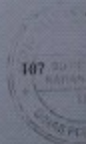
**EDINTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI
SISWA KELAS V DI SD NEGERI SE-KECAMATAN KOTAGEDE** , pada Hari: Sabtu
tanggal 1 Juli 2015

Berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta NOMOR 070/2359

4178/34

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Juli 2015
Kepala Sekolah



SITI FATHONAH, S.Pd.I
NIP. 19580927 198202 2 005



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI KOTAGEDE 5

Jl. Kemasan No. 68, Kotagede, Yogyakarta KodePos : 55172 Telp. (0274) 387378

EMAIL : kotagede@yahoo.com

HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE EMAIL : upid@kotakota.go.id

WEB SITE : www.kotakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/900

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: MUHAMMAD YUFERI, S.Pd.
NIP	: 19630114 198604 1 001
Jabatan	: Kepala Sekolah
Instansi	: SD Negeri Kotagede 5

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: SURYA ADITAMA
NIM	: 11604221034
Program Studi	: PGSD Penuh

Nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD N Kotagede 5 Yogyakarta dengan judul, "Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Kelas V di SD N Kecamatan Kotagede".

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Juli 2015



Muhammad Yuferi, S.Pd.
NIP. 19630114 198604 1 001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK DAN
SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI KOTAGEDE 1

Jl. Kemoran no. 49 Kotagede Yogyakarta Kode Pos 55173 Telp. (0274) 376 130

E-MAIL : sdkotagede_1@yahoo.co.id

HOT LINE SMS : 08122780091 HOT LINE E-MAIL : upik@yahoo.com

WEB SITE : <http://www.sdskotagede1.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/200

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kartana, S.Ag
NIP : 19601126 198202 1 005
Pangkat/ Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N Kotagede 1

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : SURYA ADITAMA
NIM : 11604221034
Program Studi : PGSD Penjias

Bahwa nama tersebut telah benar-benar melaksanakan penelitian di SD N Kotagede 1 Yogyakarta dengan judul "Identifikasi Faktor-faktor Penyebab Kesulitan belajar Pendidikan Jasmani Siswa Kelas V di SD Negeri Se-Kecamatan Kotagede"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Juli 2015

Kepala Sekolah

Kartana, S.Ag

NIP. 19601126 198202 1 005



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI DALEM

Jl. RM. Danang Sutawijaya Dalem Kotagede Yogyakarta Kode Pos : 55173 Telp. (0274) 4436363

E MAIL : sdndalem.yogyakarta@yahoo.co.id

HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upk@jogjakota.go.id

WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 424/65

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : H. Sumaryoto, S.Pd
NIP : 19620114 198201 1 004
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri Dalem

Menerangkan kepada :

Nama : SURYA ADITAMA
NIM : 11604221034
Program Studi : PGSD Penjas

Bahwa pada hari Selasa, 04 Agustus 2015 di SD Negeri Dalem Yogyakarta, Melaksanakan penelitian dengan judul "Identifikasi Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Kelas V di SD Negeri Se- Kotagede.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya. Agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Agustus 2015
Kepala Sekolah

H. Sumaryoto, S.Pd
NIP. 19620114 198201 1 004